

TUGAS AKHIR
(TS - 1780)

**ANALISA KEINGINAN KONSUMEN
DALAM PEMILIHAN PERUMAHAN**



RSS
658.834 2
Sur
a-1
—
2000

Disusun Oleh :

WAHYU SURYAWIRAWAN
3194.100.051

**JURUSAN TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
SURABAYA
2000**

Rp. 20.000,-

PERUBAHAN
Tgl. Terbit
1/12/2000

LEMBAR PENGESAHAN



Tugas Akhir

"ANALISA KEINGINAN KONSUMEN DALAM PEMILIHAN PERUMAHAN"

LEMBAR PENGESAHAN

TUGAS AKHIR

ANALISA KEINGINAN KONSUMEN DALAM PEMILIHAN PERUMAHAN

Tugas Akhir disusun untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan program
Strata Satu Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Jurusan Teknik Sipil
Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya

Oleh :

Wahyu Suryawirawan

NRP.3914100051

Mengetahui/menyetujui :

Pembimbing



Ir. Rianto B.A, MSc. Ph.D

NIP.130206102

ABSTRAK



ABSTRAK

Oleh : Wahyu Suryawirawan

Dosen pembimbing : Ir. Rianto BA, MSc. Ph.D

Dalam kondisi persaingan antar pengembang perumahan, perlu diperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi minat dan perilaku konsumen dalam proses pembelian rumah dan bagaimana kondisi perumahan yang diinginkan konsumen.

Dengan diketahuinya faktor-faktor tersebut akan dapat diperkirakan perilaku konsumen dalam pembelian rumah.

Dalam penelitian ini dilakukan penyebaran kuisisioner di lokasi percontohan lahan perumahan Laguna. Data yang diperoleh kemudian diolah dengan menggunakan analisa deskriptif, analisa faktor dan analisa korelasi tabulasi silang frekwensi.

Analisa yang dilakukan menghasilkan faktor-faktor apa saja yang paling dominan yang diinginkan oleh konsumen dalam membeli suatu type rumah, dan ternyata faktor fasilitas yang dijabarkan dalam fasilitas telepon dan fasilitas PDAM menduduki peringkat pertama yang diinginkan konsumen.

KATA PENGANTAR



KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Makalah Tugas Akhir ini sebagai salah satu syarat kelulusan program S-1 Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya.

Setelah melalui berbagai macam perubahan dalam cara pemecahan maupun penulisan, maka akhirnya Tugas Akhir ini dapat terselesaikan dengan baik. Selesaiannya penyusunan Tugas Akhir ini tidak lepas dari dorongan, arahan, bimbingan dan bantuan baik moril maupun spirituil dari semua pihak. Untuk itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Ir. Rianto BA, MSc. Ph.D, sebagai dosen pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan dalam penulisan penelitian ini.
2. Bapak Ir. Indrasurya B Mochtar, Ph.D, selaku Ketua Jurusan Teknik Sipil FTSP – ITS.
3. Bapak DR. Ir. Edijatno, selaku dosen wali yang telah banyak memberikan semangat pada penulis.
4. Bapak dan Ibu dosen pengajar Jurusan Teknik Sipil FTSP – ITS yang telah membekali dengan banyak ilmu pengetahuan untuk meniti hidup yang cerah.
5. Segenap staf dan karyawan Teknik Sipil FTSP – ITS.
6. Orang tua dan saudara-saudara yang telah memberikan bantuan materiil, dorongan semangat dan mendoakan penulis dalam melakukan penelitian ini.
7. Teman-teman KW3/4, teman-teman Perwira 24 yang dengan baik memberikan perhatian dalam penulisan makalah Tugas Akhir ini.
8. Rekan-rekan S-37 yang telah memberikan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir.



9. Semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan bantuan dalam penyelesaian Tugas Akhir ini.

Tugas Akhir ini tidak lepas dari kesalahan, kritik dan saran pembaca sangat diharapkan untuk kesempurnaan Tugas Akhir ini.

Akhir kata, penulis berharap semoga penulisan makalah ini berguna bagi pembaca untuk meningkatkan ilmu pengetahuan.

Surabaya, Rabiul awal 2000

Penyusun

DAFTAR ISI



DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I. PENDAHULUAN	
I.1. Latar Belakang.....	1
I.2. Permasalahan.....	2
I.3. Ruang Lingkup Pembahasan.....	2
I.4. Tujuan Penulisan.....	3
I.5. Sistematika Pembahasan.....	3
BAB II. DASAR TEORI	
II.1. Tinjauan Teoritis.....	4
II.2. Tinjauan Statistik.....	5
II.2.1. Uji Validitas.....	5
II.2.2. Uji Reliabilitas.....	6
II.2.3. Analisa Komponen Utama.....	7
II.2.4. Analisa Faktor.....	9
II.2.5. Metode Tabulasi Silang.....	12
II.3. Skala Pengukuran Data.....	12
II.4. Sistim Pengumpulan data.....	12
II.5. Sampling Responden.....	13



BAB III. METODOLOGI

III.1. Persiapan.....	16
III.2. Pengumpulan Data.....	16
III.3. Pengolahan Data.....	18
III.4. Analisa Masalah.....	18

BAB IV. PEMBAHASAN

IV.1. Data Penelitian.....	19
IV.2. Uji Validitas.....	22
IV.3. Uji Reliabilitas.....	24
IV.4. Analisa Konsumen.....	25
IV.5. Analisa Faktor.....	26
IV.5.1. Ekstraksi Faktor.....	27
IV.5.2. Loading Faktor.....	29
IV.6. Analisa Korelasi Tabulasi Silang Frekwensi.....	36

BAB V. PENUTUP

V.1. Kesimpulan.....	82
V.2. Saran.....	84

DAFTAR PUSTAKA.....	85
---------------------	----

LAMPIRAN

BAB I
PENDAHULUAN



BAB I. PENDAHULUAN

I.1 LATAR BELAKANG

Kebutuhan manusia akan adanya sebuah rumah pada awalnya hanya sebagai tempat berlindung dari perubahan iklim dan cuaca, namun dengan semakin majunya teknologi, rumah bukan hanya sebagai tempat berlindung tetapi juga merupakan tempat untuk mendapatkan ketenangan dan kenyamanan dalam usaha memenuhi kebutuhan hidup. Hal ini menyebabkan persaingan dan perang harga di bidang properti menjadi semakin ketat. Dengan kondisi seperti ini para pengusaha properti semakin gencar dalam usaha memberikan pelayanan terbaiknya kepada konsumen dengan membuat suatu sistem perumahan yang mandiri, dimana dalam satu lokasi perumahan kita bisa mendapatkan semua kebutuhan seperti tempat perbelanjaan, sekolah, rekreasi, sarana olah raga, prasarana kesehatan dan bahkan bisnis.



L2 PERMASALAHAN

Namun untuk mewujudkan sebuah perumahan yang ideal bukanlah hal yang mudah. Untuk itu kita sebagai pengembang perumahan seharusnya mengerti apa yang diinginkan oleh konsumen sehingga mereka dapat dengan tenang dan nyaman menempati rumah yang telah mereka beli.

Melihat pentingnya seorang konsumen dalam pemasaran sebuah proyek real estat, maka kami berusaha mengangkat masalah ini menjadi suatu makalah tugas akhir.

L3 RUANG LINGKUP PEMBAHASAN

Dalam penulisan makalah tugas akhir ini, diambil batasan – batasan sebagai berikut :

1. Lokasi percontohan yang diambil adalah lahan perumahan Laguna yang berada di Surabaya Timur.
2. Sampel akan diambil dari penghuni perumahan antara type 36 sampai dengan type 100.
3. Data diambil dari beberapa perumahan di sekitar lokasi percontohan di daerah Surabaya Timur yang meliputi : Perumahan Mulyosari Utara, Perumahan Mulyosari Mas, Perumahan Mulyosari Permai, Perumahan Mulyosari Tengah, Perumahan Mulyosari BPD (Bank Pembangunan Daerah), Perumahan Bhaskara dan Perumahan Laguna.
4. Penyebaran kuisioner kepada masyarakat umum di daerah Surabaya yang berada di dalam lokasi perumahan.



I.4 TUJUAN PENULISAN

Tujuan penulisan makalah ini adalah untuk mendiskripsikan bentuk, lokasi, fasilitas dan harga rumah yang banyak diinginkan konsumen sebagai tantangan bagi pihak pengusaha properti untuk berusaha menyediakan perumahan tersebut.

I.5 SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Sistematika pembahasan dalam penulisan tugas akhir ini sebagai berikut :

- Bab I : Pendahuluan
Berisi uraian tentang latar belakang, permasalahan, ruang lingkup pembahasan, tujuan penulisan dan sistematika pembahasan.
- Bab II : Dasar Teori
Berisi uraian tentang teori yang digunakan untuk mendukung penulisan.
- Bab III : Metodologi
Berisi langkah - langkah yang akan dilakukan dalam mengerjakan penulisan.
- Bab IV : Pembahasan
Berisi deskripsi penulisan dan pengujian hipotesa.
- Bab V : Penutup
Berisi kesimpulan dari penulisan tugas akhir dan saran.

BAB II

DASAR TEORI



BAB II. DASAR TEORI

II.1. TINJAUAN TEORITIS

Dewasa ini pengembang perumahan mengalami persaingan yang ketat dalam pemasaran sebuah perumahan. Untuk menghadapi persaingan ini, yang perlu diperhatikan oleh pengembang perumahan untuk dapat memenangkan sebuah persaingan antara lain :

1. Lokasi

Dengan lokasi yang baik dan sesuai dengan keinginan dari konsumen, dapat meningkatkan penjualan.

2. Inovasi dalam produk dan desain

Peningkatan efisiensi lahan dan harga yang terjangkau.

3. Komunikasi

Manajemen proyek memerlukan informasi dari konsumen untuk mengerti akan kebutuhan dan keinginan dari konsumen untuk melengkapi dan memperbaiki proyek.



4. Kemampuan dalam teknologi

Kemajuan teknologi terutama komputer mutlak diperlukan oleh pengembang untuk pengaturan manajemen, pengontrolan biaya, penjadwalan proyek, dan untuk menganalisa sebuah permasalahan.

5. Pemasaran

Bagaimana para pengembang melakukan pemasaran

- Advertising

Pemasaran yang dilakukan dengan pemasangan iklan.

- Personal selling

Pemasaran dengan penjualan individu.

- Publicity

Pemasangan iklan yang dilakukan oleh instansi masyarakat yang tidak dikenai biaya.

- Pameran perumahan.

II.2. TINJAUAN STATISTIK

Ketepatan pengujian suatu hipotesa tentang hubungan variabel penelitian sangat tergantung pada kualitas data yang dipakai dalam pengujian. Data penelitian tidak akan berguna jika alat pengukur yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian tidak memiliki validitas dan reliabilitas yang tinggi. Untuk itulah dalam penelitian ini dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas untuk mengetahui apakah data yang dipakai untuk menguji hipotesa adalah data yang reliabel atau tidak dan dapat menggambarkan secara tepat konsep yang diukur atau tidak.

II.2.1. Uji Validitas

Terdapat berbagai jenis pengumpulan data dan berbagai jenis validitas, tetapi karena penulis ingin mengetahui apakah pertanyaan-pertanyaan yang digunakan dalam alat ukur mempunyai konsistensi internal



(*internal consistency*), yaitu apakah pertanyaan-pertanyaan tersebut mengukur aspek yang sama, maka penulis dalam hal ini hanya akan menggunakan validitas konstruk (*construct validitas*).

Cara mengukur validitas konstruk ini adalah dengan mencari korelasi masing-masing pertanyaan dengan skor total yang menggunakan rumus teknik korelasi momen produk (*product moment*) yang rumusnya sebagai berikut :

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}} \dots\dots\dots(2.1)$$

Dimana : X = skor untuk tiap pertanyaan

Y = skor total

XY = skor tiap pertanyaan dikalikan skor total.

Setelah semua nilai korelasi untuk tiap-tiap pertanyaan dengan skor total diperoleh, nilai-nilai tersebut dibandingkan dengan nilai kritik yang ada pada tabel nilai kritik yang dapat dilihat pada lampiran , dengan n (jumlah responden) dan pada α (taraf signifikansi) tertentu. Selanjutnya, jika nilai koefisien korelasi *product moment* dari suatu pertanyaan tersebut berada diatas nilai tabel kritik, maka pertanyaan tersebut signifikan. Hal ini berlaku bagi tiap-tiap pertanyaan yang diukur validitasnya.

II.2.2. Uji Reliabilitas

Ketepatan pengujian suatu hipotesa tentang hubungan variabel penelitian sangat tergantung pada kualitas data yang dipakai dalam pengujian. Data penelitian tidak akan berguna jika alat pengukur yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian tidak memiliki reliabilitas yang tinggi. Reliabilitas adalah istilah yang dipakai untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten.



II.2.3. Analisa komponen utama

Analisis Komponen Utama (Principle Component Analysis) merupakan salah satu metode analisis multivariate yang digunakan untuk mereduksi dimensi data dalam struktur dimensi data yang lebih sederhana, hal ini dilakukan untuk mempermudah dalam pengambilan interpretasi suatu keadaan yang mempunyai banyak variabel.

Secara aljabar, Komponen Utama merupakan kombinasi linier dari p random variabel $X_1, X_2, X_3, \dots, X_p$. Secara geometrik, kombinasi linier ini mewakili pemilihan koordinasi sistem baru yang diperoleh dengan merotasikan sistem asal dengan $X_1, X_2, X_3, \dots, X_p$ sebagai koordinat. Koordinat baru menggambarkan arah dengan variabilitas maksimum dalam diskripsi yang lebih sederhana dari struktur kovarians.

Jika terdapat vektor random $X' = (X_1, X_2, X_3, \dots, X_p)$ yang mempunyai matrik kovarians Σ (sigma) dengan eigen value $\lambda_1 \geq \lambda_2 \geq \lambda_3 \geq \dots \geq \lambda_p \geq 0$, yang bersesuaian dengan eigen vector $\ell_1, \ell_2, \dots, \ell_p$ maka diperoleh suatu variabel baru yang merupakan kombinasi linier dari variabel asal

$$Y_1 = \ell_1' X = \ell_{11}X_1 + \ell_{21}X_2 + \dots + \ell_{p1}X_p$$

$$Y_2 = \ell_2' X = \ell_{12}X_1 + \ell_{22}X_2 + \dots + \ell_{p2}X_p$$

.....

$$Y_p = \ell_p' X = \ell_{1p}X_1 + \ell_{2p}X_2 + \dots + \ell_{pp}X_p \quad \dots\dots\dots (2.2)$$

Atau dapat ditulis dengan notasi :

$$Y_i = \ell_i' X \quad \dots\dots\dots (2.3)$$

Dimana ℓ adalah matriks transformasi yang akan mengubah variabel asal X menjadi Y yang disebut Komponen Utama dengan :

$$\text{Var}(Y_i) = \ell_i' \Sigma \ell_i \quad i=1,2,3,\dots,p \quad \dots\dots\dots (2.4)$$

$$\text{Cov}(Y_i, Y_k) = \ell_i' \Sigma \ell_k \quad i=1,2,3,\dots,p \quad \dots\dots\dots (2.5)$$



Komponen Utama adalah kombinasi linier Y_1, Y_2, \dots, Y_p yang tidak berkorelasi dan mempunyai varians sebesar mungkin.

Komponen utama pertama merupakan kombinasi linier yang memiliki varians maksimum. Sangatlah jelas bahwa nilai $\text{Var}(Y_1) = \ell_1' \Sigma \ell_1$ dapat diperbesar dengan menggandakan setiap ℓ_i dengan suatu konstan. Untuk menghilangkan setiap ketidakpastian ini maka vektor koefisien harus diubah menjadi vektor satuan. Sehingga dapat didefinisikan :

Komponen Utama Pertama

Kombinasi linier $\ell_1' X$ yang memaksimumkan $\text{Var}(\ell_1' X)$ dengan ketentuan $\ell_1' \ell_1 = 1$.

Komponen Utama kedua

Kombinasi linier $\ell_2' X$ yang memaksimumkan $\text{Var}(\ell_2' X)$ dengan ketentuan $\ell_2' \ell_2 = 1$ dan $\text{Cov}(\ell_1 X, \ell_2 X) = 0$

Komponen Utama ke-i

Kombinasi linier $\ell_i' X$ yang memaksimumkan $\text{var}(\ell_i X)$ dengan ketentuan $\ell_i' \ell_i = 1$ dan $\text{Cov}(\ell_j X, \ell_k X) = 0$ untuk $k < i$

Misalkan $X' = (X_1, X_2, X_3, \dots, X_p)$ mempunyai matriks kovarians Σ , dengan akar karakteristik vektor karakteristik $(\lambda_1, e_1), (\lambda_2, e_2), \dots, (\lambda_p, e_p)$ dimana: $\lambda_1 \geq \lambda_2 \geq \lambda_3 \geq \dots \geq \lambda_p \geq 0$ jika $Y_i = eX = e_{1i}X_1 + e_{2i}X_2 + \dots + e_{pi}X_p$ adalah komponen utama ke-i, maka diperoleh :

$$\sigma_{11} + \sigma_{22} + \sigma_{pp} = \sum_{i=1}^p \text{var}(X_i) = \text{tr}(\Sigma) = \sum \text{var}(Y_i)$$

Yang merupakan jumlahan varians populasi keseluruhan, sehingga proporsi keseluruhan varians yang dapat diterangkan oleh komponen utama ke-k adalah :

$$\left[\begin{array}{l} \text{proporsi seluruh keragaman} \\ \text{populasi yang dapat diterangkan} \\ \text{oleh komponen utama ke-k} \end{array} \right] = \frac{\lambda_k}{\lambda_1 + \lambda_2 + \dots + \lambda_p}$$



Koefisien korelasi antara komponen Y_i dengan variabel asal X_k adalah

$$\rho_{Y_i, X_k} = \frac{e_{ki} \sqrt{\lambda_i}}{\sqrt{\sigma_{kk}}} \dots \dots \dots (2.6)$$

Tujuan dari analisis komponen utama adalah untuk menyusutkan dimensi peubah. Penentuan banyaknya komponen utama yang digunakan dapat didasarkan pada proporsi keragaman data yang dapat diterangkan oleh komponen utama tersebut.

II.2.4. Analisis Faktor

Analisis faktor merupakan cara untuk memperoleh sejumlah kecil faktor (hasil analisis komponen utama) yang memiliki sifat mampu menerangkan semaksimal mungkin keragaman data.

Kegunaan analisis faktor adalah untuk menggambarkan hubungan varians-kovarians dari beberapa variabel dalam sejumlah kecil faktor. Variabel-variabel ini dapat dikelompokkan menjadi beberapa faktor, dimana variabel-variabel dalam satu faktor mempunyai korelasi tinggi sedangkan korelasi dengan variabel-variabel pada faktor lain relatif kecil, sehingga faktor-faktor tersebut memiliki sifat saling independen.

Vektor variabel random X yang diamati dengan p komponen mempunyai vektor mean μ dan matrik kovarians Σ , secara linier bergantung atas sejumlah variabel yang bisa teramati F_1, F_2, \dots, F_m yang disebut faktor bersama dan $\varepsilon_1, \varepsilon_2, \dots, \varepsilon_p$ yang disebut *error* atau *specific factors*.

Secara khusus model analisis faktor adalah:

$$X_1 - \mu_1 = \ell_{11}F_1 + \ell_{12}F_2 + \dots + \ell_{1m}F_m + \varepsilon_1$$

$$X_2 - \mu_2 = \ell_{21}F_1 + \ell_{22}F_2 + \dots + \ell_{2m}F_m + \varepsilon_2$$

...

$$X_p - \mu_p = \ell_{p1}F_1 + \ell_{p2}F_2 + \dots + \ell_{pm}F_m + \varepsilon_p$$



Dalam notasi matrik :

$$\underset{(px1)}{X} - \underset{(pxm)}{\mu} = \underset{(mxf)}{L} \underset{(pxf)}{F} + \underset{(pxf)}{\varepsilon} \quad (2.7)$$

dimana : μ_i = mean dari variabel ke-i $i = 1, 2, \dots, p$

ε_i = faktor spesifik ke-i $i = 1, 2, \dots, p$

F_i = faktor bersama ke-i $i = 1, 2, \dots, p$

f_{ij} = loading dari variabel ke-i faktor ke-j

Dengan asumsi :

$$E(F) = 0$$

$$\text{Cov}(F) = E(FF') = I$$

$$E(\varepsilon) = 0$$

$$\text{Cov}(\varepsilon) = E(\varepsilon\varepsilon') = \Psi$$

$$\Psi = \begin{pmatrix} \Psi_1 & 0 & \dots & 0 \\ 0 & \Psi_2 & \dots & 0 \\ \dots & & & \\ 0 & 0 & \dots & \Psi_p \end{pmatrix} \quad (2.8)$$

Karena F dan ε independen (saling bebas) maka :

$$\text{Cov}(\varepsilon, F) = E(\varepsilon F') = 0$$

Karena $\text{Cov}(\varepsilon, F) = E(\varepsilon F') = 0$, sehingga:

$$\begin{aligned} \text{Cov}(X) &= E(X - \mu)(X - \mu)' \\ &= E(LF + \varepsilon)(LF + \varepsilon)' \end{aligned}$$

$$\text{Cov}(X) = LL' + \Psi \quad (2.9)$$

Atau

$$\text{Var}(X_i) = \ell_{i1}^2 + \dots + \ell_{im}^2 + \Psi_i$$

$$\text{Cov}(X_i, X_k) = \ell_{i1}\ell_{k1} + \dots + \ell_{im}\ell_{km}$$

$$\text{Cov}(X_i, F_j) = \ell_{ij} \quad (2.10)$$



Jumlahan kuadrat loading variabel ke-i adalah :

$$h_i^2 = \ell_{i1}^2 + \ell_{i2}^2 + \dots + \ell_{im}^2 \dots \dots \dots (2.11)$$

Disebut sebagai komunalitas, yaitu proporsi variabilitas variabel ke-i yang disumbangkan q faktor bersama. Maka varians dari X_i memuat dua komponen yaitu komunalitas dan spesifik varians :

$$\sigma_{ii}^2 = h_i^2 + \psi_i$$

Var (X_i) = komunalitas + spesifik faktor.

Pada umumnya, faktor-faktor yang diperoleh hasil dari analisis komponen utama sulit untuk diinterpretasikan, karena seringkali suatu variabel nampaknya tidak mempunyai korelasi yang tinggi satu sama lain. Untuk melakukan transformasi pada matriks *loadingnya* untuk meningkatkan kekuatan interpretasi dari faktornya. Untuk melakukan transformasi matriks loading (L menjadi L^*) dilakukan dengan metode rotasi tegak lurus varimax. Metode ini digunakan jika model faktor mengasumsikan bahwa faktor bersamanya (*common factor*) bersifat independen. Dengan merotasi matriks loading maka setiap variabel asal akan mempunyai korelasi yang tinggi dengan faktor tertentu, sehingga menghasilkan matriks L^* .

$$L^* = LT$$

Dimana $TT' = T' T = I$, sehingga $LL' + \Psi = LTT' L' + \Psi = (L^*) (L^*)' + \Psi$.

Matriks T ditentukan sedemikian hingga varian dari matriks loading baru menjadi maksimum, yaitu :

$$V = \frac{1}{p} \sum_{j=1}^m \left(\sum_{i=1}^p L_{ij}^* \right)^2 - \frac{1}{p^2} \sum_{j=1}^m \left(\sum_{i=1}^p L_{ij}^{*2} \right)^2 \dots \dots \dots (2.12)$$

Dengan rotasi tersebut akan diperoleh korelasi tinggi tiap variabel asal dengan faktor tertentu saja sedangkan dengan faktor lain berkorelasi relatif rendah.



II.2.5. Metode Tabulasi Silang

Metoda tabulasi silang merupakan metoda penyusunan data yang paling sederhana untuk melihat hubungan antara dua variabel dalam satu tabel. Variabel yang dianalisa dengan metode ini merupakan variabel yang kualitatif atau katagorial, yang memiliki skala nominal. Untuk menginterpretasikan data tabulasi silang, ada dua hal yang perlu diperhatikan oleh peneliti :

1. Menghitung frekwensi jawaban dari kuisisioner II, menurut hasil faktor-faktor berdasarkan type yang didapatkan.
2. Frekwensi yang paling besar yang dipunyai oleh masing-masing faktor dalam satu type rumah, merupakan variabel indikator yang paling utama dalam penentuan pemilihan pada masing-masing type rumah.

II.3. SKALA PENGUKURAN DATA

Dalam penulisan tugas akhir ini skala yang digunakan adalah skala ordinari dimana angka tersebut selain berfungsi sebagai skala nominal juga berfungsi untuk mengetahui apakah sesuatu lebih baik atau lebih buruk. Hal ini dibuat untuk mengetahui peringkat.

II.4. PENGUMPULAN DATA

Data – data yang diperlukan dalam menganalisa masalah dikumpulkan dengan cara :

1. Data primer

Data primer diambil dengan cara kuisisioner, yang dibuat berupa pedoman pertanyaan yang mudah dimengerti oleh reponden, sehingga dapat menghasilkan data yang mendekati kesempurnaan.

2. Data sekunder

Data sekunder diperoleh dari data pengembang perumahan dan dari buku juga majalah yang banyak beredar di pasaran juga dari pengamatan penyusun.



II.5. SAMPLING RESPONDEN

Dalam penulisan tugas akhir ini digunakan metode sampling. Sampel diperoleh sedemikian rupa, sehingga tiap kelompok elemen sebagai kombinasi pemilihan n elemen dari N elemen populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk terpilih. Sampling ini memberikan hasil data perkiraan yang dapat mewakili populasi. Dengan metode sampling maka akan didapat keuntungan - keuntungan :

1. Lebih hemat biaya

Kalau dalam populasi ada 1000 responden, apabila satu responden memerlukan biaya Rp 1000,00 maka biaya akan jauh lebih besar dibanding apabila menggunakan sampling 100 responden yang mewakili 1000 responden tersebut, dengan karakteristik yang hampir homogen.

2. Lebih hemat waktu

Apabila satu responden memerlukan waktu 10 menit, maka waktu yang dibutuhkan untuk pengambilan data akan menjadi lebih sedikit.

3. Penentuan besarnya sampling

Besarnya sampling ditentukan dengan cara acak sederhana dengan tingkat kepercayaan 95 % dan tingkat kesalahan 5 %.

Untuk mengadakan estimasi terhadap proporsi maka besar sampel adalah

$$n = \frac{N \varpi (1 - \varpi)}{(N - 1)D + \varpi (1 - \varpi)} \dots \dots \dots (2.13)$$

$$D = \frac{B^2}{4}$$

dimana :

n = Jumlah sampel yang diambil

N = Jumlah total rumah

ϖ = Rasio dari unsur dalam sampel = 0,5

BAB III

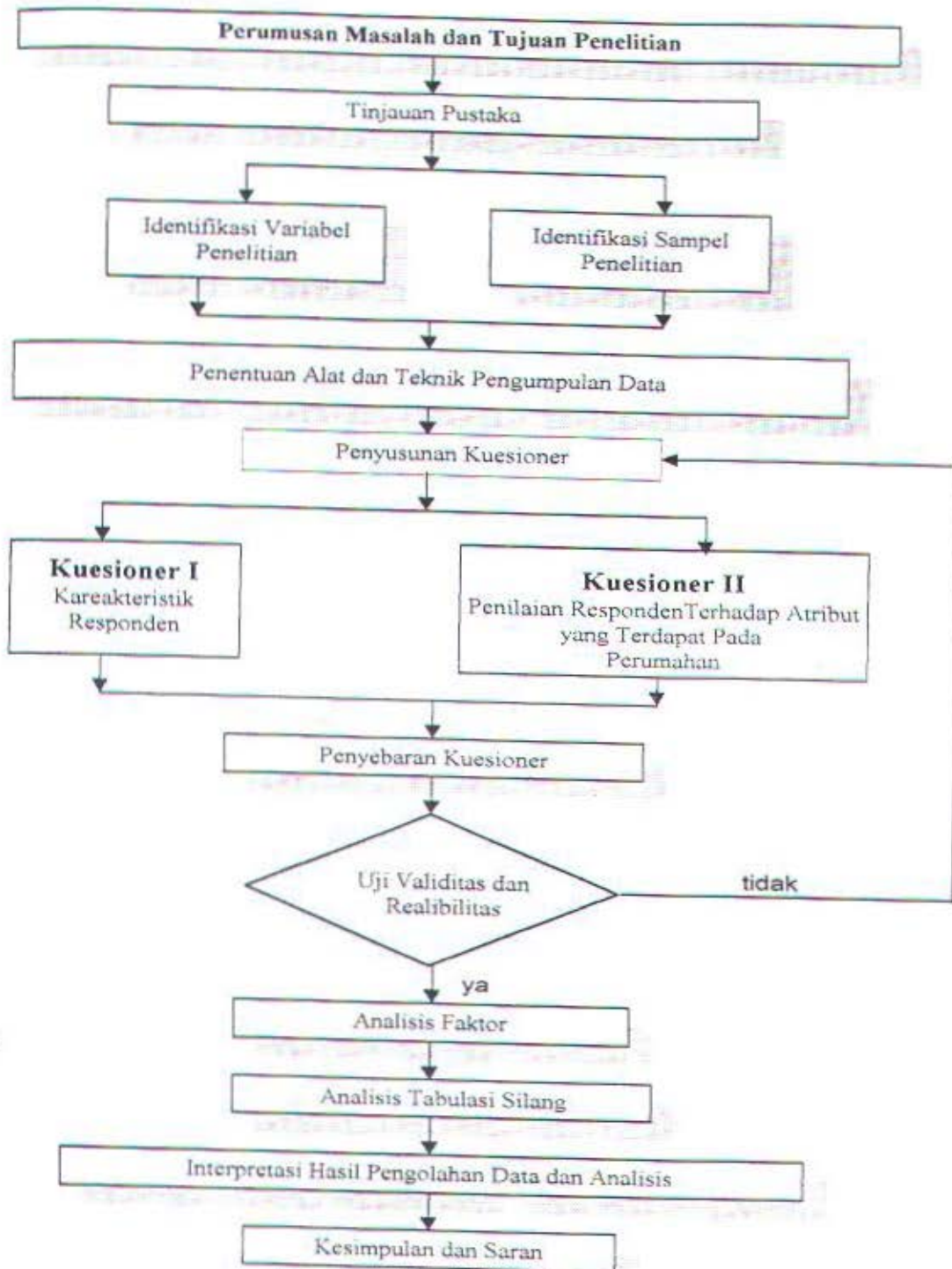
METODOLOGI



BAB III. METODOLOGI

Langkah-langkah yang ditempuh dalam melaksanakan penelitian, meliputi hal-hal sebagai berikut :

1. Merumuskan masalah dan tujuan penelitian.
2. Merujuk tinjauan pustaka.
3. Mengidentifikasi metoda analisa.
4. Studi obyek penelitian dan observasi langsung sampel penelitian.
5. Mengidentifikasi variabel penelitian.
6. Mengidentifikasi sampel penelitian.
7. Menentukan alat dan teknik pengumpulan data.
8. Menyusun kuisioner dan menyebarkan kuisioner.
9. Mengumpulkan dan menganalisa data.
10. Menginterpretasikan hasil pengolahan data.
11. Menyimpulkan dan memberi saran.



Gambar 3.1. Metodologi Penelitian



III.1. PERSIAPAN

Dalam penulisan tugas akhir ini , persiapan yang dilakukan meliputi :

1. Tempat penelitian

Daerah yang akan disurvei adalah daerah yang berada disekitar lokasi percontohan yaitu Perumahan Mulyosari Utara, Perumahan Mulyosari Mas, Perumahan Mulyosari Permai, Perumahan BPD (Bank Pembangunan Daerah), Perumahan Bhaskara dan Perumahan Laguna..

2. Pemilihan responden penelitian

Responden diambil dari penghuni perumahan dengan rumah type menengah yaitu antara type 36 sampai dengan type 100.

3. Penyusunan instrumen penelitian

Kegiatan ini dilaksanakan dengan menjabarkan rancangan penelitian ke dalam bentuk pertanyaan, keseluruhan instrumen ditulis dalam bahasa Indonesia, dengan asumsi bahwa bahasa Indonesia mempunyai tafsiran yang lebih sempit dan mudah dimengerti.

III.2. PENGUMPULAN DATA

Dalam proses pengumpulan data, ada beberapa cara yang dapat dilakukan antara lain :

1. Pengamatan di lapangan

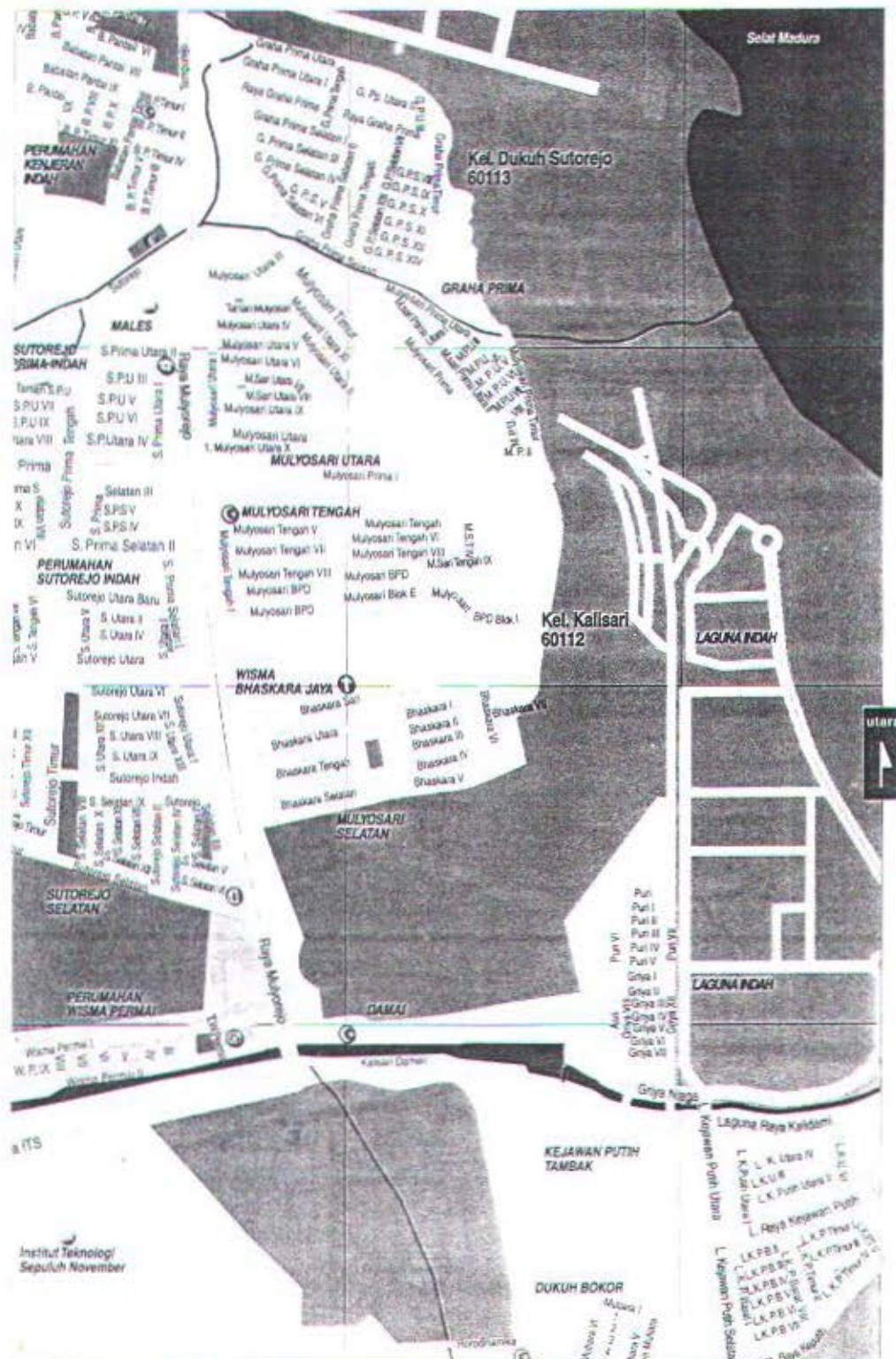
Dalam penulisan tugas akhir ini pengamatan di lapangan dapat dilakukan di daerah perumahan yang diteliti dan daerah luar perumahan tersebut.

2. Sampling

Sampling dilakukan dengan mengambil beberapa responden yang cukup mewakili responden lainnya untuk diambil pendapatnya melalui pengisian kuisioner.



Tugas Akhir
"ANALISA PIHAK KONSUMEN DALAM PEMILIHAN PERUMAHAN"



Gambar 3.2. Peta lokasi rumah yang akan dibangun dan
Lokasi tempat pengambilan sampel penelitian



III.3. PENGOLAHAN DATA

Dalam pengolahan data ada beberapa tahap yang harus dilalui untuk mendapatkan data yang terpercaya dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Tahap-tahap tersebut adalah :

1. Penyuntingan

Penyuntingan dilakukan untuk menilai kelengkapan dan kebenaran isi instrumen, kemudian memilih data – data yang akan dimasukkan ke dalam komputer.

2. Memasukkan data ke dalam komputer

Data yang telah mengalami proses penyuntingan dimasukkan ke dalam program komputer untuk dilakukan analisa.

III.4. ANALISA MASALAH

Data – data yang telah dimasukkan ke dalam program komputer dianalisa sehingga akan didapatkan sebuah kesimpulan. Untuk menganalisa data yang telah ada, penulis melakukan tahap – tahap sebagai berikut :

1. Pengelompokan data.
2. Pemasukan data ke dalam Microsoft Exel dan SPSS.
3. Analisa hasil akhir.

BAB IV

PEMBAHASAN



BAB IV. PEMBAHASAN

IV.1 Data Penelitian

Kuisisioner disebarkan pada responden yang tinggal pada rumah type 36, 45, 54, 70 dan 100 pada tujuh lokasi perumahan yaitu : perumahan Mulyosari Utara, perumahan Mulyosari Mas, perumahan Mulyosari Permai, perumahan Mulyosari Tengah, perumahan Mulyosari BPD, perumahan Baskara dan perumahan Laguna, yang berada di wilayah Surabaya Timur dengan distribusi penyebaran sebagai berikut:

Tabel 4.1.1. Jumlah sampel perumahan Mulyosari Utara

Type Rumah	Jumlah Total	Jumlah Sampel
Type 36	0	0
Type 45	226	145
Type 54	0	0
Type 70	743	260
Type 100	285	167

Sumber : diolah oleh penyusun



Tabel 4.1.2. Jumlah sampel perumahan Mulyosari Mas

Type Rumah	Jumlah Total	Jumlah Sampel
Type 36	0	0
Type 45	0	0
Type 54	0	0
Type 70	44	40
Type 100	29	27

Sumber : diolah oleh penyusun

Tabel 4.1.3. Jumlah sampel perumahan Mulyosari Permai

Type Rumah	Jumlah Total	Jumlah Sampel
Type 36	0	0
Type 45	0	0
Type 54	0	0
Type 70	60	53
Type 100	55	49

Sumber : diolah oleh penyusun

Tabel 4.1.4 Jumlah sampel perumahan Mulyosari Tengah

Type Rumah	Jumlah Total	Jumlah Sampel
Type 36	72	61
Type 45	82	68
Type 54	191	129
Type 70	197	132
Type 100	0	0

Sumber : diolah oleh penyusun



Tabel 4.1.5. Jumlah sampel perumahan Muyosari BPD

Type Rumah	Jumlah Total	Jumlah Sampel
Type 36	0	0
Type 45	0	0
Type 54	57	50
Type 70	54	47
Type 100	66	57

Sumber : diolah oleh penyusun

Tabel 4.1.6. Jumlah sampel perumahan Bhaskara

Type Rumah	Jumlah Total	Jumlah Sampel
Type 36	0	0
Type 45	0	0
Type 54	44	40
Type 70	210	138
Type 100	27	25

Sumber : diolah oleh penyusun

Tabel 4.1.7. Jumlah sampel perumahan Laguna

Type Rumah	Jumlah Total	Jumlah Sampel
Type 36	52	46
Type 45	308	175
Type 54	100	80
Type 70	0	0
Type 100	0	0

Sumber : diolah oleh penyusun



Dengan waktu penyebaran kuisioner:

- Tahap pertama disebarkan pada tanggal 15 - 20 Nopember 1999, disebarkan sebanyak 30 kuisioner pada responden yang dipilih secara acak pada ketujuh lokasi perumahan, bertujuan untuk mendapatkan validitas data.
- Tahap kedua disebarkan pada tanggal 15 - 20 Desember 1999, disebarkan sebanyak 30 kuisioner kepada responden tahap pertama bertujuan untuk mendapatkan reabilitas data.
- Tahap ketiga dilakukan setelah uji validitas dan reliabilitas dinyatakan valid dan reliabel, sehingga kuisioner dapat dipakai sebagai alat pengumpulan data disebarkan pada tanggal 15 Januari 2000 - 15 April 2000.

IV.2. Uji Validitas

Uji validitas merupakan pengujian untuk mengetahui seberapa cermat dan tepat suatu kuisioner harus valid dalam melakukan fungsi ukurnya. Semakin tinggi fungsi validitas alat ukur, maka semakin kecil kesalahannya. Untuk pengujian validitas ini menggunakan korelasi produk momen Pearson. Secara statistik, angka korelasi yang diadaptasi harus dinandingkan dengan angka korelasi nilai - r (dapat dilihat pada lampiran). Cara melihat angka kritik adalah dengan melihat baris $N - 2$. Jadi dalam hal ini karena jumlah responden 30 orang, maka jalur yang dilihat adalah baris $30 - 2 = 28$. Untuk taraf signifikansi 5 % angka kritik adalah 0.361. Variabel yang dinyatakan valid dan dapat digunakan adalah variabel dengan angka kritik diatas angka signifikansi 5 %. Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel 4.8 dan tabel 4.9



Tabel.4.2.1. Hasil uji Validitas kuisioner I

No	Variabel	R produk	Angka kritik r	Sifat
1	Lokasi strategis	0.470	0.361	Valid
2	Bentuk dan type rumah	0.464	0.361	Valid
3	Luas tanah	0.524	0.361	Valid
4	Harga rumah	0.450	0.361	Valid
5	Cara pembayaran	0.455	0.361	Valid
6	Fasilitas (PAM, Listrik, Telpon)	0.400	0.361	Valid
7	Sarana ibadah	0.380	0.361	Valid
8	Sarana kesehatan	0.397	0.361	Valid
9	Sarana Olah Raga	0.354	0.361	Ditolak
10	Sarana bermain	0.370	0.361	Valid
11	Besarnya gaji	0.383	0.361	Valid
12	Informasi perumahan	0.498	0.361	Valid

Sumber : diolah oleh penyusun



Tabel 4.2.2. Hasil uji validitas kuisioner II

No	Variabel	R produk	Angka kritik r	Sifat
1	Lokasi strategis	0.409	0.361	Valid
2	Bentuk dan type rumah	0.398	0.361	Valid
3	Luas tanah	0.577	0.361	Valid
4	Harga rumah	0.398	0.361	Valid
5	Cara pembayaran	0.461	0.361	Valid
6	Fasilitas (PAM, Listrik, Telpon)	0.400	0.361	Valid
7	Sarana ibadah	0.384	0.361	Valid
8	Sarana kesehatan	0.435	0.361	Valid
9	Sarana Olah Raga	0.300	0.361	Ditolak
10	Sarana bermain	0.340	0.361	Ditolak
11	Besarnya gaji	0.650	0.361	Valid
12	Informasi perumahan	0.560	0.361	Valid

Sumber : diolah oleh penyusun

IV.3. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Ada beberapa teknik yang dapat digunakan dalam menghitung indeks reliabilitas, yakni : teknik pengukuran ulang, teknik belah dua, dan teknik paralel. Dalam makalah tugas akhir ini yang digunakan adalah teknik pengukuran ulang, dimana hasil pengukuran validitas pada kuisioner I diambil variabel yang mempunyai nilai -r di atas nilai -r dari tabel dan pada kuisioner II diambil nilai -r yang melebihi nilai -r dari tabel.



Dari kuisioner I dan kuisioner II nilai -r yang melebihi nilai -r tabel adalah variabel yang memenuhi uji reliabilitas. Sehingga dapat disimpulkan variabel yang memenuhi uji validitas dan uji reliabilitas hanya 10 variabel, yaitu :

1. Lokasi strategis.
2. Bentuk dan type rumah.
3. Luas tanah.
4. Harga rumah.
5. Cara pembayaran.
6. Fasilitas (PAM, Listrik, Telpon).
7. Sarana ibadah.
8. Sarana kesehatan.
9. Besarnya gaji.
10. Informasi perumahan.

IV.4. Analisa konsumen

Analisa konsumen ditujukan untuk mengetahui apa yang diinginkan konsumen di perumahan Mulyosari Utara, perumahan Mulyosari Mas, perumahan Mulyosari Permai, perumahan Mulyosari Tengah, perumahan Mulyosari BPD, perumahan Bhaskara dan perumahan Laguna yang menempati rumah T-36, T-45, T-54, T-70, T-100, apabila akan membeli sebuah rumah baru.

Untuk mengetahui apa yang diinginkan konsumen ada 25 variabel yang digunakan, yaitu :

1. Jarak yang diinginkan dari pusat kota.
2. Jarak yang diinginkan menuju pasar basah terdekat.
3. Jarak yang diinginkan TK terdekat.
4. Jarak yang diinginkan menuju SD terdekat.
5. Jarak yang diinginkan menuju SMP terdekat.
6. Jarak yang diinginkan menuju SMU terdekat.



7. Jarak yang diinginkan menuju bemo terdekat.
8. Jarak yang diinginkan menuju tempat kerja.
9. Lebar jalan sekunder yang diinginkan menuju perumahan.
10. Lebar jalan primer yang diinginkan dalam perumahan.
11. Lebar jalan yang diinginkan di depan rumah anda.
12. Bahan pembuat jalan dalam perumahan yang anda inginkan.
13. Jumlah kamar yang diinginkan.
14. Jumlah lantai yang diinginkan.
15. Model bangunan yang diinginkan.
16. Luas bangunan yang diinginkan.
17. Perbandingan luas bangunan dan luas lahan yang diinginkan.
18. Harga yang anda inginkan.
19. Sistem pembayaran yang diinginkan.
20. Instalasi listrik yang anda inginkan.
21. Instalasi telpon yang anda inginkan.
22. Instalasi PDAM.
23. Fasilitas lain yang anda inginkan.
24. Jarak yang diinginkan menuju sarana peribadatan.
25. Jarak yang diinginkan menuju poliklinik kesehatan.

Sebagai faktor pendukung akan ditampilkan informasi deskriptif dari konsumen tentang :

1. Besarnya gaji per-bulan.
2. Informasi perumahan.

IV.5. Analisa Faktor

Analisa faktor dimaksudkan untuk mengetahui hubungan antar variabel-variabel dan menjelaskan variabel-variabel tersebut dalam faktor-faktor. Analisis ini diawali dengan memasukkan data dari kuisioner.



IV.5.1. Ekstraksi Faktor

Tujuan dari ekstraksi faktor adalah menentukan faktor-faktor yang akan dibentuk. Faktor pertama dipilih berdasarkan varians terbesar yang dapat dihitungnya, Faktor kedua mencakup varians terbesar kedua, faktor ketiga mencakup varians terbesar ketiga dan seterusnya. Secara berurutan nilai varians akan menurun sampai varians terkecil yang dimiliki oleh faktor terakhir. Jumlah faktor sebanyak-banyaknya sama dengan jumlah variabel, tetapi dengan membentuk faktor sebanyak variabel, berarti analisa tidak dapat dilakukan. Proporsi varians setiap variabel yang dihitung oleh semua faktor, sebelum analisa faktor adalah satu.

Tabel 4.5.1 Commuality Initial Statistik

Communalities		
	Initial	Extraction
cara bayar	1,000	,484
fasilitas	1,000	,696
gaji	1,000	,355
harga	1,000	,553
informasi perumahan	1,000	,504
lokasi	1,000	,365
luas tanah	1,000	,490
sarana ibadah	1,000	,243
sarana kesehatan	1,000	,466
type rumah	1,000	,530

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Sumber : data penelitian yang diolah menggunakan SPSS

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa analisa faktor dilakukan pada data standart, yaitu data yang memiliki varians sama dengan 1, berarti jumlah varians untuk 10 variabel yang akan dianalisa sebesar 10 variabel.



IV.5.2. Loading Faktor

Pengelompokan faktor kita dapatkan dengan melihat angka koefisien yang terdapat pada baris variabel dan kolom faktor, angka koefisien yang tertinggi (dalam nilai mutlak) dari setiap variabel dalam kolom faktor menjadi tanda bahwa variabel tersebut mengelompok dalam faktor yang dimaksud. Sebagai contoh variabel cara pembayaran yang diinginkan memiliki angka koefisien sebagai berikut :

Faktor I	Faktor II	Faktor III
0.525	-0.439	0.125

Angka koefisien terbesar (dalam harga mutlak) dalam variabel cara pembayaran yang diinginkan adalah 0.525, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa variabel cara pembayaran yang diinginkan mengelompok dalam faktor I, demikian seterusnya sampai variabel ke 10.

Tabel 4.5.3. Komponen Matrik

Component Matrix^a

	Component		
	1	2	3
cara bayar	,525	-,439	,125
fasilitas	,663	,367	,349
gaji	,390	6,101E-02	-,446
harga	,396	,608	,162
informasi perumahan	,506	-,498	1,366E-02
lokasi	,584	-,149	-4,76E-02
luas tanah	,534	,376	-,253
sarana ibadah	4,800E-02	,480	-,102
sarana kesehatan	-,399	,152	,533
type rumah	,544	-,235	,423

Extraction Method: Principal Component Analysis.

a. 3 components extracted.

Sumber : data yang diolah menggunakan SPSS



Setelah melalui pengolahan data SPSS, dapat diketahui hasil sebagai berikut (disajikan dalam bentuk tabel).

Tabel 4.5.4. Rumah type 45 Perumahan Mulyosari Utara

Faktor	Variabel
Faktor 1	Cara bayar, Fasilitas, Lokasi, Luas tanah, Type rumah
Faktor 2	Harga, Informasi perumahan
Faktor 3	Gaji, Sarana ibadah, Sarana kesehatan

Sumber : data penelitian yang diolah menggunakan SPSS

Tabel 4.5.5. Rumah type 70 Perumahan Mulyosari Utara

Faktor	Variabel
Faktor 1	Cara bayar, Fasilitas, Informasi perumahan, Lokasi, Luas tanah, Type rumah
Faktor 2	Harga, Sarana ibadah
Faktor 3	Gaji, Sarana kesehatan

Sumber : data penelitian yang diolah menggunakan SPSS

Tabel 4.5.6. Rumah type 100 Perumahan Mulyosari Utara

Faktor	Variabel
Faktor 1	Fasilitas, Cara bayar, gaji, Lokasi, Luas tanah, Type rumah.
Faktor 2	Harga, Informasi perumahan.
Faktor 3	Sarana ibadah, Sarana kesehatan.

Sumber : data penelitian yang diolah menggunakan SPSS



Tabel 4.5.7. Rumah type 70 Perumahan Mulyosari Mas

Faktor	Variabel
Faktor 1	Cara bayar, Fasilitas, Harga, Informasi perumahan, Lokasi, Luas tanah, Type rumah
Faktor 2	Sarana ibadah, Sarana kesehatan
Faktor 3	Gaji

Sumber : data penelitian yang diolah menggunakan SPSS

Tabel 4.5.8. Rumah type 100 Perumahan Mulyosari Mas

Faktor	Variabel
Faktor 1	Fasilitas, Type rumah, Gaji, Informasi perumahan, Luas tanah
Faktor 2	Cara bayar, Lokasi
Faktor 3	Harga
Faktor 4	Sarana ibadah, Sarana kesehatan

Sumber : data penelitian yang diolah menggunakan SPSS

Tabel 4.5.9. Rumah type 70 Perumahan Mulyosari Permai

Faktor	Variabel
Faktor 1	Fasilitas, Cara bayar, Type rumah, Lokasi, Informasi perumahan
Faktor 2	Luas tanah, Harga
Faktor 3	Gaji, Sarana kesehatan
Faktor 4	Sarana ibadah

Sumber : data penelitian yang diolah menggunakan SPSS



Tabel 4.5.10. Rumah type 100 Perumahan Mulyosari Permai

Faktor	Variabel
Faktor 1	Cara bayar, Fasilitas, Harga, Informasi perumahan, Lokasi
Faktor 2	Luas tanah, Type rumah
Faktor 3	Sarana kesehatan
Faktor 4	Gaji
Faktor 5	Sarana ibadah

Sumber : data penelitian yang diolah menggunakan SPSS

Tabel 4.5.11. Rumah type 36 Perumahan Mulyosari Tengah

Faktor	Variabel
Faktor 1	Cara bayar, Fasilitas, Harga, Lokasi, Luas tanah, Type rumah
Faktor 2	Informasi perumahan
Faktor 3	Gaji, Sarana ibadah
Faktor 4	Sarana kesehatan

Sumber : data penelitian yang diolah menggunakan SPSS

Tabel 4.5.12. Rumah type 45 Perumahan Mulyosari Tengah

Faktor	Variabel
Faktor 1	Fasilitas, Cara bayar, Lokasi, Luas tanah, Type rumah
Faktor 2	Harga, Sarana ibadah, Sarana kesehatan
Faktor 3	Gaji, Informasi perumahan

Sumber : data penelitian yang diolah menggunakan SPSS



Tabel 4.5.13. Rumah type 54 Perumahan Mulyosari Tengah

Faktor	Variabel
Faktor 1	Fasilitas, Cara bayar, Gaji, Lokasi, Luas tanah, Type rumah
Faktor 2	Harga, Informasi perumahan
Faktor 3	Sarana kesehatan
Faktor 4	Sarana ibadah

Sumber : data penelitian yang diolah menggunakan SPSS

Tabel 4.5.14. Rumah type 70 Perumahan Mulyosari Tengah

Faktor	Variabel
Faktor 1	Cara bayar, Fasilitas, Gaji, Lokasi, Luas tanah
Faktor 2	Type rumah, Informasi perumahan
Faktor 3	Sarana kesehatan, Harga
Faktor 4	Sarana ibadah

Sumber : data penelitian yang diolah menggunakan SPSS

Tabel 4.5.15. Rumah type 54 Perumahan Bhaskara

Faktor	Variabel
Faktor 1	Fasilitas, Type rumah, Gaji, Lokasi, Luas tanah
Faktor 2	Cara bayar, Harga
Faktor 3	Informasi perumahan, Sarana ibadah, Sarana kesehatan

Sumber : data penelitian yang diolah menggunakan SPSS

Tabel 4.5.16. Rumah type 70 Perumahan Bhaskara

Faktor	Variabel
Faktor 1	Cara bayar, Fasilitas, Harga, Lokasi, Luas tanah, Type rumah
Faktor 2	Sarana kesehatan, Informasi perumahan
Faktor 3	Gaji, Sarana ibadah

Sumber : data penelitian yang diolah menggunakan SPSS



Tabel 4.5.17. Rumah type 100 Perumahan Bhaskara

Faktor	Variabel
Faktor 1	Harga, Lokasi, Luas tanah, Fasilitas, Type rumah
Faktor 2	Informasi perumahan, Gaji
Faktor 3	Cara bayar, Sarana ibadah
Faktor 4	Sarana kesehatan

Sumber : data penelitian yang diolah menggunakan SPSS

Tabel 4.5.18. Rumah type 54 Perumahan BPD

Faktor	Variabel
Faktor 1	Fasilitas, Lokasi, Luas tanah, Type rumah, Cara bayar
Faktor 2	Gaji, Harga
Faktor 3	Informasi perumahan, Sarana kesehatan
Faktor 4	Sarana ibadah

Sumber : data penelitian yang diolah menggunakan SPSS

Tabel 4.5.19. Rumah type 70 Perumahan BPD

Faktor	Variabel
Faktor 1	Fasilitas, Harga, Lokasi, Luas tanah.
Faktor 2	Sarana kesehatan, Sarana ibadah, Cara bayar
Faktor 3	Gaji, Informasi perumahan

Sumber : data penelitian yang diolah menggunakan SPSS

Tabel 4.5.20. Rumah type 100 Perumahan BPD

Faktor	Variabel
Faktor 1	Lokasi, Luas tanah, Type rumah, Fasilitas
Faktor 2	Harga, Cara bayar, Gaji, Sarana ibadah
Faktor 3	Informasi perumahan
Faktor 4	Sarana kesehatan

Sumber : data penelitian yang diolah menggunakan SPSS



Tabel 4.5.21. Rumah type 36 Perumahan Laguna

Faktor	Variabel
Faktor 1	Fasilitas, Lokasi, Type rumah
Faktor 2	Harga, Informasi perumahan, Luas tanah
Faktor 3	Gaji, Sarana kesehatan
Faktor 4	Cara bayar
Faktor 5	Sarana ibadah

Sumber : data penelitian yang diolah menggunakan SPSS

Tabel 4.5.22. Rumah type 45 Perumahan Laguna

Faktor	Variabel
Faktor 1	Harga, Fasilitas, Lokasi, Luas tanah, Type rumah
Faktor 2	Cara bayar
Faktor 3	Gaji, Informasi perumahan, Sarana ibadah, Sarana kesehatan

Sumber : data penelitian yang diolah menggunakan SPSS

Tabel.4.5.23. Rumah type 54 Perumahan Laguna

Faktor	Variabel
Faktor 1	Fasilitas, Cara bayar, Gaji, Lokasi, Luas tanah, Type rumah
Faktor 2	Harga, Sarana kesehatan
Faktor 3	Sarana ibadah
Faktor 4	Informasi perumahan

Sumber : data penelitian yang diolah menggunakan SPSS



IV.6. Analisa korelasi tabulasi silang frekwensi

Tahap ini dilakukan setelah analisa faktor, bertujuan untuk mengetahui frekwensi jawaban responden yang sudah diisikan dalam kuisisioner II dengan pilihan sangat setuju, setuju, tidak memilih, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Frekwensi ini kemudian dikelompokkan menurut faktor-faktor yang sudah dibentuk dari hasil analisa faktor untuk masing-masing type rumah.

Skor yang paling besar dari rata-rata frekwensi dari tiap faktor, menunjukkan bahwa faktor-faktor tersebut merupakan faktor yang paling dominan yang diinginkan oleh konsumen dalam membeli sebuah rumah. Secara rinci skor rata-rata yang menunjukkan konsumen dalam membeli rumah yang dimaksud dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

1. Perumahan Mulyosari Utara

Lokasi	M. Utara 45	M. Utara 70	M. Utara 100
1. Jarak ke pusat kota	22,8% < 5km	18,8% < 5km	20,9% 5-10km
2. Jarak ke pasar basah	28,3% < 1km	23,8% < 1km	26,3% < 1km
3. Jarak ke TK	22,8% < 1km	18,1% < 1km	17,9% < 1km
4. Jarak ke SD	24,8% < 1km	18,8% < 1km	19,1% 1-2km
5. Jarak ke SMP	20,7% < 1km	18,8% 1-2km	19,1% 1-2km
6. Jarak ke SMU	15,9% < 1km	14,6% 1-2km	14,9% 1-2km
7. Jarak ke bemo	30,0% < 50m	25,8% < 50m	26,3% < 50m
8. Jarak ke tempat kerja	17,2% < 5km	13,5% 5-10km	14,9% 5-10km
Type rumah			
9. Lebar jalan sekunder menuju perumahan	23,4%, 10m	22,3%, 10m	22,8%, 10m
10. Lebar jalan primer dalam perumahan	31,1%, 8m	31,1%, 8m	30,4%, 8m
11. Lebar jln depan rumah	28,3%, 8m	22,7%, 8m	26,9%, 8m
12. Bahan pembuat jalan	31%, aspal	25,8%, aspal	25,1%, aspal
13. Jumlah kamar	21,4%, 3kmr	18,1%, 4kmr	22,8%, > 4kmr
14. Jumlah lantai	29%, 1lantai	27%, 1lantai	26,3%, 1lantai
15. Model bangunan	15,9% modern	13,5% klasik	14,4%, klasik
Luas tanah			
16. Luas bangunan	18,6%, 70m ²	18,1%, 70m ²	17,4%, 100m ²
17. Perbandingan LB:LT	28,8%, 1:2	28,8%, 1:2	32,9%, 1:2



18. Harga rumah	21,4%, 75 – 100 juta	19,9% 100 – 150 juta	23,4% 100 - 150 juta
19. Cara pembayaran	48,9%, S. kredit	41,6%, S. kredit	41,3%, S. kredit
Fasilitas			
20. Listrik	24,1%, 1300w	33,1%, 1300w	14,9% 2200w
21. Telpon	42%, ya	42,7%, ya	44,3%, ya
22. PDAM	42%, ya	42,7%, ya	44,3%, ya
23. Lainnya	tdk ada	tdk ada	tdk ada
24. Sarana ibadah	19,3% < 500m	18,8% < 500m	18,6% < 500m
25. Sarana kesehatan	27,6%, < 1km	26,9% < 1km	28,7% < 1km

Sumber : data penelitian yang diolah menggunakan SPSS

Analisa vertikal Mulyosari Utara type 45 (berdasarkan besarnya prosentase)

1. Cara pembayaran.
2. Fasilitas telepon.
3. Fasilitas PDAM.
4. Lebar jalan primer dalam perumahan.
5. Bahan pembuat jalan.
6. Jarak ke bemo (sarana angkutan perkotaan).
7. Jumlah lantai.
8. Perbandingan luas bangunan dengan luas lantai.
9. Jarak ke pasar basah.
10. Lebar jalan depan rumah.
11. Sarana kesehatan.
12. Jarak ke SD.
13. Fasilitas listrik.
14. Lebar jalan sekunder menuju perumahan.
15. Jarak ke pusat kota.
16. Jarak ke TK.
17. Jumlah kamar.



24. Model rumah.

25. Fasilitas tambahan lain.

Analisa horisontal

1. Semakin besar type rumah semakin banyak yang menginginkan rumah yang agak jauh dari pusat perkotaan, karena selain mereka telah mempunyai kendaraan pribadi untuk menuju pusat kota, mereka juga menginginkan suasana yang sedikit lebih tenang daripada berada di dekat perkotaan.
2. Semakin besar type rumah semakin tidak memperhatikan jarak ke pasar basah, kecuali pada type 100 yang pada keadaan sekarang ini memang sangat dekat dengan pasar basah.
3. Semakin besar type rumah semakin tidak memperhitungkan jarak menuju TK karena selain mereka telah mempunyai kendaraan pribadi untuk mengantar, mereka juga telah mempunyai pembantu yang bisa mengantar anaknya menuju sekolah.
4. Semakin besar type rumah semakin menginginkan jarak ke SD yang agak jauh karena mereka telah mempunyai kendaraan pribadi untuk mengantar anaknya sekolah.
5. Semakin besar type rumah semakin banyak yang menginginkan SMP yang agak jauh dari rumah, karena tidak adanya SMP bonafit di dekat perumahan dan juga telah dipunyainya kendaraan pribadi (sepeda motor) untuk kepentingan sekolah.
6. Semakin besar type rumah semakin banyak yang menginginkan SMU yang agak jauh dari rumah, karena tidak adanya SMU bonafit di dekat perumahan dan juga telah dipunyainya kendaraan pribadi (sepeda motor) untuk kepentingan sekolah.
7. Semakin besar type rumah jarak ke bemo semakin tidak menginginkan kecuali pada rumah type 100, karena kondisi perumahan yang sekarang rumah dengan type besar terletak di dekat jalan yang dilalui bemo.



8. Semakin besar type rumah semakin besar pula yang menginginkan jarak tempat kerja yang agak jauh dari rumah, karena masalah kendaraan untuk berangkat ke kantor sudah bukan masalah lagi.
9. Semakin besar type rumah semakin menginginkan lebar jalan sekunder menuju perumahan yang besar, karena berhubungan erat dengan kemudahan mereka untuk masuk ke wilayah perumahan kecuali pada rumah type 45 yang letaknya memang di dekat jalan sekunder menuju perumahan.
10. Pada rumah type besar lebar jalan primer di dalam perumahan cenderung mempunyai prosentase yang kecil, karena letak daripada rumah type 100 berada di dekat jalan sekunder menuju perumahan, sehingga otomatis keberadaan jalan primer di dalam perumahan tidak begitu mengganggu dalam perjalanan menuju rumah mereka.
11. Terdapat prosentase yang tinggi pada type 45 dan type 100 dikarenakan rumah dengan type 45 terletak di sebelah rumah dengan type 100.
12. Semakin besar type rumah akan semakin tidak memperhatikan bahan pembuat jalan, asalkan jalan yang ada cukup bagus dan tidak mudah rusak.
13. Pada type 45 lebih menginginkan jumlah kamar 3 dan pada type 70 lebih menginginkan jumlah kamar 4 sedangkan pada rumah type 100 lebih menginginkan jumlah kamar >4 , disebabkan karena perbedaan jumlah anggota keluarga.
14. Semakin besar type rumah semakin sedikit yang menginginkan rumah dengan 1 lantai karena untuk rumah type besar kemungkinan untuk mengadakan perluasan rumah dengan ditingkat semakin besar.
15. Dalam pemilihan model bangunan tidak begitu berpengaruh karena ini adalah masalah selera dari konsumen yang pada intinya mereka menginginkan yang enak untuk dipandang dan ditempati.
16. Pada perumahan Mulyosari Utara penghuni rata-rata sudah cukup puas dengan luas bangunan yang mereka tempati sekarang ini kecuali pada penghuni rumah type 45 mereka lebih menginginkan rumah dengan luas bangunan 70m².



17. Semakin besar type rumah semakin banyak yang menginginkan perbandingan luas bangunan dan luas tanah 1: 2, karena dengan luas tanah 2X luas bangunan maka untuk pengembangan rumah lebih mudah daripada luas tanah yang kecil.
18. Pada rumah type kecil persentase harga yang diinginkan lebih kecil daripada type diatasnya karena kemampuan finansial yang memang berbeda .
19. Semakin besar type rumah semakin sedikit yang menginginkan pembayaran dengan sebagian kredit, karena semakin besar type yang mereka inginkan sudah semakin mapan pula perekonomian mereka.
20. Semakin besar type rumah semakin besar pula yang menginginkan daya listrik yang besar, karena memang kebutuhan mereka yang menuntut untuk dipasangnya daya listrik yang besar.
21. Semakin besar type rumah maka akan semakin besar keinginan untuk adanya fasilitas telepon karena alat tersebut sangat penting untuk komunikasi
22. Semakin besar type rumah maka akan semakin lebih menginginkan adanya fasilitas PDAM.
23. Pada rumah type ini rata – rata tidak menginginkan adanya fasilitas tambahan.
24. Semakin besar type rumah maka akan memilih rumah yang agak jauh dari sarana ibadah karena adanya kemungkinan tidak mau terganggu dengan kegiatan peribadatan.
25. Semakin besar type rumah akan semakin tidak memperhitungkan jarak ke sarana kesehatan karena telah adanya kendaraan pribadi dan adanya klinik favorit atau adanya fasilitas dari kantor untuk mendatangi klinik tertentu kecuali pada rumah type 100 yang letaknya memang di dekat klinik kesehatan.

**2. Perumahan Mulyosari Mas**

Lokasi	M. Mas 70	M. Mas100
1. Jarak ke pusat kota	15%, 5-10km	29,6%, 5-10km
2. Jarak ke pasar basah	30% < 1km	29,6% < 1km
3. Jarak ke TK	22,5% < 1km	22,2% < 1km
4. Jarak ke SD	27,5% < 1km	25,9% < 1km
5. Jarak ke SMP	15% 1-2km	22,2%, 1-2km
6. Jarak ke SMU	15% 1-2km	22,2%, 1-2km
7. Jarak ke bemo	25% < 50m	40,7% < 50m
8. Jarak ke tempat kerja	12,5% 5-10km	22,2% 5-10km
Type rumah		
9. Lebar jalan sekunder menuju perumahan	30%, 10m	33,3%, 10m
10. Lebar jalan primer dalam perumahan	30%, 8m	40,7%, 8m
11. Lebar jln depan rumah	30%, 8m	40,7%, 8m
12. Bahan pembuat jalan	37,5%, paving	29,6%, paving
13. Jumlah kamar	30%, 3kmr	29,6%, > 4kmr
14. Jumlah lantai	37,5%, 1lantai	29,6%, 1lantai
15. Model bangunan	20%, mediterania	18,5%, klasik
Luas tanah		
16. Luas bangunan	20%, 70m ²	29,6% 100m ²
17. Perbandingan LB:LT	25%, 1:2	29,6%, 1:2
18. Harga rumah	22,5% 100-150 juta	29,2% 100-150 juta
19. Cara pembayaran	30%, S. kredit	22,2% S. kredit
Fasilitas		
20. Listrik	25%, 2200w	25,9% 2200w
21. Telpon	50% ya	44,4%, ya
22. PDAM	50% ya	44,4%, ya
23. Lainnya	Tidak ada	tdk ada
24. Sarana ibadah	17,5% < 500m	11,1% < 500m
25. Sarana kesehatan	27,5% < 1km	25,9% < 1km

Sumber : data penelitian yang diolah menggunakan SPSS



Analisa vertikal Mulyosari Mas type 70 (berdasarkan besarnya prosentase)

1. Fasilitas telepon.
2. Fasilitas PDAM.
3. Lebar jalan primer dalam perumahan.
4. Lebar jalan depan rumah.
5. Bahan pembuat jalan.
6. Jumlah lantai.
7. Sarana kesehatan.
8. Cara pembayaran.
9. Jumlah kamar.
10. Lebar jalan sekunder menuju perumahan.
11. Jarak ke pasar basah.
12. Jarak ke SD.
13. Sarana ibadah.
14. Fasilitas listrik.
15. Perbandingan luas bangunan dengan luas tanah.
16. Jarak ke bemo (sarana angkutan perkotaan).
17. Jarak ke TK.
18. Harga rumah.
19. Luas bangunan.
20. Model rumah.
21. Jarak ke pusat kota.
22. Jarak ke SMP.
23. Jarak ke SMU.
24. Jarak ke tempat kerja.
25. Fasilitas tambahan lain.



Analisa vertikal Mulyosari Mas type 100 (berdasarkan besarnya prosentase)

1. Fasilitas telepon.
2. Fasilitas PDAM.
3. Jarak ke bemo (sarana angkutan perkotaan).
4. Lebar jalan primer dalam perumahan.
5. Lebar jalan di depan rumah.
6. Lebar jalan sekunder menuju perumahan.
7. Jarak ke pusat kota.
8. Jarak ke pasar basah.
9. Bahan pembuat jalan.
10. Jumlah kamar.
11. Jumlah lantai.
12. Luas bangunan.
13. Perbandingan luas bangunan dengan luas tanah.
14. Harga rumah.
15. Jarak ke SD.
16. Fasilitas listrik.
17. Sarana kesehatan.
18. Jarak ke TK.
19. Jarak ke SMP.
20. Jarak ke SMU.
21. Jarak ke tempat kerja.
22. Cara pembayaran.
23. Model rumah.
24. Sarana ibadah.
25. Fasilitas tambahan lain.



Analisa horisontal

1. Semakin besar type rumah semakin banyak yang menginginkan rumah yang agak jauh dari pusat perkotaan, karena selain mereka telah mempunyai kendaraan pribadi untuk menuju pusat kota, mereka juga menginginkan suasana yang sedikit lebih tenang daripada berada di dekat perkotaan.
2. Semakin besar type rumah semakin sedikit yang menginginkan rumah yang dekat dengan pasar basah yang disebabkan antara lain penghuni perumahan menginginkan hal yang praktis dengan membeli di supermarket.
3. Semakin besar type rumah semakin tidak memperhitungkan jarak menuju TK karena selain mereka telah mempunyai kendaraan pribadi untuk mengantar, mereka juga telah mempunyai pembantu yang bisa mengantar anaknya menuju sekolah.
4. Semakin besar type rumah semakin tidak memperhitungkan jarak ke SD, karena mereka telah mempunyai kendaraan pribadi untuk mengantar anaknya sekolah.
5. Semakin besar type rumah semakin banyak yang menginginkan SMP yang agak jauh dari rumah, karena selain tidak adanya SMP bonafit di dekat perumahan dan juga telah dipunyainya kendaraan pribadi (sepeda motor) untuk kepentingan sekolah.
6. Semakin besar type rumah semakin banyak yang menginginkan SMU yang agak jauh dari rumah, karena selain tidak adanya SMU bonafit di dekat perumahan dan juga telah dipunyainya kendaraan pribadi (sepeda motor) untuk kepentingan sekolah.
7. Semakin besar type rumah jarak ke bemo semakin banyak yang menginginkan, karena kondisi perumahan yang sekarang rumah dengan type besar terletak di dekat jalan yang dilalui bemo.
8. Semakin besar type rumah semakin besar pula yang menginginkan jarak tempat kerja yang agak jauh dari rumah, karena masalah kendaraan untuk berangkat ke kantor sudah bukan masalah lagi.



9. Semakin besar type rumah semakin menginginkan lebar jalan sekunder menuju perumahan yang besar, karena berhubungan erat dengan kemudahan mereka untuk keluar atau masuk ke wilayah perumahan.
10. Semakin besar type rumah semakin menginginkan lebar jalan primer dalam perumahan yang besar, karena berhubungan erat dengan kemudahan mereka untuk keluar atau masuk ke wilayah perumahan.
11. Semakin besar type rumah semakin menginginkan lebar jalan depan rumah yang besar, karena berhubungan erat dengan kemudahan mereka untuk keluar atau masuk ke dalam rumah mereka.
12. Semakin besar rumah semakin tidak memperdulikan dari apa bahan pembuat jalan, karena bagi mereka yang penting adalah jalan yang tidak rusak dan bersih.
13. Pada rumah type 70 lebih menginginkan rumah dengan 3 kamar dan pada rumah type 100 lebih menginginkan rumah dengan >4 kamar, karena ini berkaitan dengan jumlah keluarga yang tinggal di dalam rumah tersebut.
14. Semakin besar type rumah semakin sedikit yang menginginkan rumah dengan 1 lantai karena pada rumah type besar kemungkinan untuk adanya perluasan rumah juga besar.
15. Dalam pemilihan model bangunan tidak begitu berpengaruh karena ini adalah masalah selera dari konsumen yang pada intinya mereka menginginkan yang enak untuk dipandang dan ditempati.
16. Pada perumahan Mulyosari Mas penghuni rata-rata sudah cukup puas dengan luas bangunan yang mereka tempati sekarang ini.
17. Semakin besar type rumah semakin banyak yang menginginkan perbandingan luas bangunan dan luas tanah 1 : 2, karena dengan luas tanah 2X luas bangunan maka untuk pengembangan rumah lebih mudah daripada luas tanah yang kecil.
18. Pada rumah type kecil persentase harga yang diinginkan lebih kecil daripada type diatasnya karena kemampuan finansial yang memang berbeda .



19. Semakin besar type rumah semakin kurang memperhitungkan cara pembayaran rumah, karena semakin besar type yang mereka inginkan sudah semakin mapan pula perekonomian mereka.
20. Semakin besar type rumah semakin besar pula yang menginginkan daya listrik yang besar, karena memang kebutuhan mereka yang menuntut untuk dipasangnya daya listrik yang besar.
21. Semakin besar type rumah keinginan adanya fasilitas telpon cenderung turun karena sudah adanya teknologi telepon yang baru dan mudahnya pemasangan telepon pada waktu ini.
22. Semakin besar type rumah maka akan semakin lebih sedikit yang menginginkan adanya fasilitas PDAM karena kualitas air PDAM di Surabaya yang memang tidak begitu baik, mereka menginginkan adanya tambahan sumur di dalam rumahnya.
23. Pada rumah type ini rata – rata tidak menginginkan adanya fasilitas tambahan.
24. Semakin besar type rumah maka akan memilih rumah yang agak jauh dari sarana ibadah karena adanya kemungkinan tidak mau terganggu dengan kegiatan peribadatan.
25. Semakin besar type rumah akan semakin tidak memperhitungkan jarak ke sarana kesehatan karena telah adanya kendaraan pribadi dan adanya klinik favorit atau adanya fasilitas dari kantor untuk mendatangi klinik tertentu.

3. Perumahan Mulyosari Permai

Lokasi	M.Permai 70	M.Permai 100
1.Jarak ke pusat kota	20,7%,5-10km	26,5%,5-10km
2.Jarak ke pasar basah	22,6%<1km	30,6%,1-2km
3.Jarak ke TK	18,9%1-2km	28,6%,1-2km
4.Jarak ke SD	18,9%1-2km	30,6%,1-2km
5.Jarak ke SMP	18,9%1-2km	24,5%,1-2km
6.Jarak ke SMU	13,2%1-2km	22,5%,1-2km
7.Jarak ke bemo	28,3%<50m	38,8%<50m
8.Jarak ke tempat kerja	11,3%<5km	24,5%5-10km



Type rumah		
9. Lebar jalan sekunder menuju perumahan	24,5%, 10m	24,4%, 10m
10. Lebar jalan primer dalam perumahan	32,1%, 8m	28,6%, 8m
11. Lebar jln depan rumah	26,5%, 8m	28,6%, 8m
12. Bahan pembuat jalan	32,1%, paving	28,6%, paving
13. Jumlah kamar	24,5%, 4kmr	18,4%, >4kmr
14. Jumlah lantai	28,3%, 1lantai	36,7%, 1lantai
15. Model bangunan	15,1% modern	22,4%, mediterania
Luas tanah		
16. Luas bangunan	22,6% 70m ²	20,4% 100m ²
17. Perbandingan LB:LT	32,1%, 1:2	26,5%, 1:2
18. Harga rumah	28,3%, 100-150 juta	28,6% 100-150 juta
19. Cara pembayaran	33,9%, S. kredit	30,6% S. kredit
Fasilitas		
20. Listrik	20,8% 2200w	22,4% 2200w
21. Telpon	47,2%, ya	42,8%, ya
22. PDAM	47,2%, ya	42,8%, ya
23. Lainnya	tdk ada	tdk ada
24. Sarana ibadah	18,9% <500m	12,3% <500m
25. Sarana kesehatan	24,5%, <1km	20,4% <1km

Sumber : data penelitian yang diolah menggunakan SPSS

Analisa vertikal Mulyosari Permai type 70 (berdasarkan besarnya prosentase)

1. Fasilitas telepon.
2. Fasilitas PDAM.
3. Lebar jalan primer dalam perumahan.
4. Cara pembayaran.
5. Bahan pembuat jalan.
6. Perbandingan luas bangunan dengan luas tanah.
7. Lebar jalan depan rumah.
8. Jarak ke bemo (sarana angkutan perkotaan).
9. Jumlah lantai.



10. Harga rumah.
11. Jumlah kamar.
12. Lebar jalan sekunder menuju perumahan.
13. Sarana kesehatan.
14. Jarak ke pasar basah.
15. Luas bangunan.
16. Fasilitas listrik.
17. Jarak ke pusat kota.
18. Jarak ke TK.
19. Jarak ke SD.
20. Jarak ke SMP.
21. Sarana ibadah.
22. Model rumah.
23. Jarak ke SMU.
24. Jarak ke tempat kerja.
25. Fasilitas tambahan lain.

Analisa vertikal Mulyosari Permai type 100 (berdasarkan besarnya prosentase)

1. Fasilitas telepon.
2. Fasilitas PDAM.
3. Jarak ke bemo (sarana angkutan perkotaan).
4. Jumlah lantai.
5. Cara pembayaran.
6. Jarak ke pasar basah.
7. Jarak ke SD.
8. Jarak ke TK.
9. Lebar jalan primer dalam perumahan.
10. Lebar jalan depan rumah.
11. Bahan pembuat jalan.
12. Harga rumah.



13. Jarak ke pusat kota.
14. Perbandingan luas bangunan dengan luas tanah.
15. Jarak ke SMP.
16. Lebar jalan sekunder menuju perumahan.
17. Jarak ke tempat kerja.
18. Jarak ke SMU.
19. Model rumah.
20. Fasilitas listrik.
21. Luas bangunan.
22. Sarana kesehatan.
23. Jumlah kamar.
24. Sarana ibadah.
25. Fasilitas tambahan lain.

Analisa horisontal

1. Semakin besar type rumah semakin banyak yang menginginkan rumah yang agak jauh dari pusat perkotaan, karena selain mereka telah mempunyai kendaraan pribadi untuk menuju pusat kota, mereka juga menginginkan suasana yang sedikit lebih tenang daripada berada di dekat perkotaan.
2. Semakin besar type rumah semakin sedikit yang menginginkan rumah yang dekat dengan pasar basah yang disebabkan antara lain penghuni perumahan menginginkan hal yang praktis dengan membeli di supermarket.
3. Semakin besar type rumah semakin menginginkan jarak menuju TK yang agak jauh karena selain tidak adanya TK favorit yang dekat rumah, mereka telah mempunyai kendaraan pribadi untuk mengantar, mereka juga telah mempunyai pembantu yang bisa mengantar anaknya menuju sekolah
4. Semakin besar type rumah semakin menginginkan jarak ke SD yang agak jauh karena selain tidak adanya sekolah favorit di dekat rumah, mereka telah mempunyai kendaraan pribadi untuk mengantar anaknya sekolah.



5. Semakin besar type rumah semakin banyak yang menginginkan SMP yang agak jauh dari rumah, karena tidak adanya SMP bonafit di dekat perumahan dan juga telah dipunyainya kendaraan pribadi (sepeda motor) untuk kepentingan sekolah.
6. Semakin besar type rumah semakin banyak yang menginginkan SMU yang agak jauh dari rumah, karena tidak adanya SMU bonafit di dekat perumahan dan juga telah dipunyainya kendaraan pribadi (sepeda motor) untuk kepentingan sekolah.
7. Semakin besar type rumah jarak ke bemo semakin banyak yang menginginkan, karena kondisi perumahan yang sekarang rumah dengan type besar terletak di dekat jalan yang dilalui bemo.
8. Semakin besar type rumah semakin besar pula yang menginginkan jarak tempat kerja yang agak jauh dari rumah, karena masalah kendaraan untuk berangkat ke kantor sudah bukan masalah lagi.
9. Semakin besar type rumah semakin sedikit yang menginginkan lebar jalan sekunder menuju perumahan yang besar, karena yang penting bagi mereka adalah kelancaran dan kemudahan mereka untuk keluar atau masuk ke wilayah perumahan.
10. Semakin besar type rumah semakin sedikit yang menginginkan lebar jalan primer dalam perumahan yang besar, karena pada rumah type besar jalan primer dalam perumahan adalah jalan yang berada di depan rumah, sehingga besar kecilnya jalan primer dalam perumahan kurang berpengaruh dalam keluar atau masuknya kendaraan pribadi mereka
11. Semakin besar type rumah semakin menginginkan lebar jalan depan rumah yang besar, karena berhubungan erat dengan kemudahan mereka untuk keluar atau masuk ke dalam rumah mereka.
12. Semakin besar rumah semakin tidak memperdulikan dari apa bahan pembuat jalan dibuat, karena bagi mereka yang penting adalah jalan yang tidak rusak dan bersih.



13. Pada rumah type 70 lebih menginginkan rumah dengan 4 kamar dan pada rumah type 100 lebih menginginkan rumah dengan >4 kamar, karena ini berkaitan dengan jumlah keluarga yang tinggal di dalam rumah tersebut.
14. Semakin besar type rumah semakin banyak yang menginginkan rumah dengan 1 lantai karena model rumah pada type 100 di perumahan Mulyosari Permai memang lebih sesuai dan pantas apabila tidak ditingkat.
15. Dalam pemilihan model bangunan tidak begitu berpengaruh karena ini adalah masalah selera dari konsumen ayang pada intinya mereka menginginkan yang enak untuk dipandang dan ditempati.
16. Pada perumahan Mulyosari Mas penghuni rata – rata sudah cukup puas dengan luas bangunan yang mereka tempati sekarang ini.
17. Semakin besar type rumah semakin sedikit yang menginginkan perbandingan luas bangunan dan luas tanah 1: 2, karena dengan luas tanah 2X luas bangunan maka untuk pengembangan rumah lebih mudah daripada luas tanah yang kecil dan pada rumah type besar sangat sulit untuk saat ini memperoleh rumah dengan perbandingan 1:2.
18. Pada rumah type kecil persentase harga yang diinginkan lebih kecil daripada type diatasnya karena kemampuan finansial yang memang berbeda .
19. Semakin besar type rumah semakin sedikit yang menginginkan pembayaran dengan sebagian kredit, karena semakin besar type yang mereka inginkan sudah semakin mapan pula perekonomian mereka.
20. Semakin besar type rumah semakin besar pula yang menginginkan daya listrik yang besar, karena memang kebutuhan mereka yang menuntut untuk dipasangnya daya listrik yang besar.
21. Semakin besar type rumah keinginan adanya fasilitas telpon cenderung turun karena sudah adanya teknologi telepon yang baru dan mudahnya pemasangan telepon pada waktu ini.
22. Semakin kecil type rumah maka akan semakin lebih menginginkan adanya fasilitas PDAM karena memang mereka sangat membutuhkan.
23. Pada rumah type ini rata – rata tidak menginginkan adanya fasilitas tambahan.



24. Semakin besar type rumah maka akan memilih rumah yang agak jauh dari sarana ibadah karena adanya kemungkinan tidak mau terganggu dengan kegiatan peribadatan.
25. Semakin besar type rumah akan semakin tidak memperhitungkan jarak ke sarana kesehatan karena telah adanya kendaraan pribadi dan adanya klinik favorit atau adanya fasilitas dari kantor untuk mendatangi klinik tertentu.

4. Perumahan Mulyosari Tengah

Lokasi	M. Tengah 36	M. Tengah 45	M. Tengah 54	M. Tengah 70
1. Jarak ke pusat kota	29,5% < 5km	27,9% < 5km	24%, < 5km	28,8%, 5-10km
2. Jarak ke pasar basah	42,6% < 1km	41,2% < 1km	27,9%, < 1km	26,51%, < 1km
3. Jarak ke TK	31,2% < 1km	30,9% < 1km	23,3%, < 1km	21,2%, < 1km
4. Jarak ke SD	31,2% < 1km	29,4% < 1km	20,9%, < 1km	23,5%, 1-2km
5. Jarak ke SMP	27,9% < 1km	27,9% < 1km	20,9%, < 1km	23,5%, 1-2km
6. Jarak ke SMU	24,6% < 1km	22,1% < 1km	17,8%, < 1km	21,2%, 1-2km
7. Jarak ke bemo	37,7% < 50m	33,8% < 50m	31%, < 50m	31%, < 50m
8. Jarak ke tempat kerja	27,9% < 5km	26,5% < 5km	17,8%, 5-10km	25,7%, 5-10km
Type rumah				
9. Lebar jalan sekunder menuju perumahan	22,9%, 10m	23,5%, 10m	24%, 10m	30,3%, 10m
10. Lebar jalan primer dalam perumahan	36,1%, 8m	26,7%, 8m	27,1%, 8m	28,8%, 8m
11. Lebar jln depan rumah	37,7%, 6m	24,9%, 8m	28,6%, 8m	28,8%, 8m
12. Bahan pembuat jalan	27,9%, aspal	29,4%, aspal	31%, aspal	31%, aspal
13. Jumlah kamar	16,4%, 2kamar	19,1%, 3kamar	27,1%, 3kamar	26,5%, 4kamar
14. Jumlah lantai	36,1%, 1lantai	33,8%, 1lantai	31%, 1lantai	31%, 1lantai
15. Model bangunan	16,4% modern	17,6% mediter	17,8%, mediter	15,9%, mediter
Luas tanah				
16. Luas bangunan	16,39%, 45m ²	19,12%, 45m ²	25,6%, 54m ²	21,2%, 70m ²
17. Perbandingan LB:LT	29,5%, 1:2	36,36%, 1:2	28,7%, 1:2	34,8%, 1:2
18. Harga rumah	22,9%, 25-50	17,6%, 50-75	23,3%, 50-75	22,7%, 75-100
19. Cara pembayaran	32,8%, S. kredit	32,3%, S. kredit	31,8%, S. kredit	31,8%, S. kredit
Fasilitas				
20. Listrik	24,6%, 900w	26,4%, 900w	21,7%, 1300w	21,2%, 2200w
21. Telpon	50,8%, ya	50%, ya	41,1%, ya	40,9%, ya



22. PDAM	50,8%, ya	50%, ya	41,1%, ya	40,9%, ya
23. Lainnya	tdk ada	tdk ada	tdk ada	tdk ada
24. Sarana ibadah	27,9%, <500m	23,5%, <500m	15,5%, <500m	22,7%, <500m
25. Sarana kesehatan	19,7%, <1km	22,1%, <1km	30,2%, <1km	30,3%, <1km

Sumber : data penelitian yang diolah menggunakan SPSS

Analisa vertikal Mulyosari Tengah type 36 (berdasarkan besarnya prosentase)

1. Fasilitas telepon.
2. Fasilitas PDAM.
3. Jarak ke pasar basah.
4. Jarak ke bemo (sarana angkutan perkotaan).
5. Lebar jalan depan rumah.
6. Jumlah lantai.
7. Lebar jalan primer dalam perumahan.
8. Cara bayar.
9. Jarak ke TK.
10. Jarak ke SD.
11. Perbandingan Luas bangunan dengan luas tanah.
12. Jarak ke pusat kota.
13. Jarak ke SMP.
14. Jarak ke tempat kerja.
15. Bahan pembuat jalan.
16. Sarana ibadah.
17. Jarak ke SMU.
18. Fasilitas listrik.
19. Lebar jalan sekunder menuju perumahan.
20. Harga rumah.
21. Sarana kesehatan.
22. Luas bangunan.
23. Jumlah kamar.



24. Model bangunan.
25. Fasilitas tambahan lain.

Analisa vertikal Mulyosari Tengah 45 (berdasarkan besarnya prosentase)

1. Fasilitas telepon.
2. Fasilitas PDAM.
3. Jarak ke pasar basah.
4. Lebar jalan primer dalam perumahan.
5. Perbandingan luas bangunan dengan luas tanah.
6. Jarak ke bemo (sarana angkutan perkotaan).
7. Jumlah lantai.
8. Cara pembayaran.
9. Jarak ke TK.
10. Jarak ke SD.
11. Bahan pembuat jalan.
12. Jarak ke pusat kota.
13. Jarak ke SMP.
14. Jarak ke tempat kerja.
15. Fasilitas listrik.
16. Lebar jalan depan rumah.
17. Sarana ibadah.
18. Lebar jalan sekunder menuju perumahan.
19. Sarana kesehatan.
20. Jarak ke SMU.
21. Jumlah kamar.
22. Luas bangunan.
23. Harga rumah.
24. Model rumah.
25. Fasilitas tambahan lain.



Analisa vertikal Mulyosari Tengah 54 (berdasarkan besarnya prosentase)

1. Fasilitas telepon.
2. Fasilitas PDAM.
3. Cara pembayaran.
4. Jarak ke bemo (sarana angkutan perkotaan).
5. Bahan pembuat jalan.
6. Jumlah lantai.
7. Sarana kesehatan.
8. Lebar jalan depan rumah.
9. Perbandingan luas bangunan dengan luas tanah.
10. Jarak ke pasar basah.
11. Lebar jalan primer dalam perumahan.
12. Jumlah kamar.
13. Luas bangunan.
14. Jarak ke pusat kota.
15. Lebar jalan sekunder menuju perumahan.
16. Jarak ke TK.
17. Harga rumah.
18. Fasilitas listrik.
19. Jarak ke SD.
20. Jarak ke SMP.
21. Jarak ke SMU.
22. Jarak ke tempat kerja.
23. Model rumah.
24. Sarana ibadah.
25. Fasilitas tambahan lain.





Analisa vertikal Mulyosari Tengah 70 (berdasarkan besarnya prosentase)

1. Fasilitas telepon.
2. Fasilitas PDAM.
3. Perbandingan luas bangunan dengan luas tanah.
4. Jarak ke bemo (angkutan umum perkotaan).
5. Jumlah lantai.
6. Cara pembayaran.
7. Bahan pembuat jalan.
8. Lebar jalan sekunder menuju perumahan.
9. Sarana kesehatan.
10. Jarak ke pusat kota.
11. Lebar jalan depan rumah.
12. Lebar jalan primer dalam perumahan.
13. Jarak ke tempat kerja.
14. Jarak ke pasar basah.
15. Jumlah kamar.
16. Jarak ke SD.
17. Jarak ke SMP.
18. Harga rumah.
19. Sarana ibadah.
20. Fasilitas listrik.
21. Luas bangunan.
22. Jarak ke SMU.
23. Jarak ke TK.
24. Model rumah.
25. Fasilitas tambahan lain.



mereka tidak mengalami kesulitan ketika mau keluar atau masuk ke dalam rumah.

10. Semakin besar type rumah semakin memperhatikan lebar jalan primer dalam perumahan karena untuk mereka yang penting kendaraan pribadi mereka tidak mengalami kesulitan ketika mau keluar atau masuk ke dalam rumah kecuali pada type 36 mereka sangat menginginkan lebar jalan primer yang besar karena jalan yang sekarang ada terlalu kecil sehingga agak menyulitkan apabila ada dua kendaraan yang berpapasan.
11. Semakin besar type rumah semakin lebih menginginkan lebar jalan depan rumah yang besar karena mereka menginginkan kendaraan pribadi mudah untuk memasuki rumah mereka kecuali pada type 36 mereka sangat menginginkan lebar jalan depan yang besar karena jalan yang sekarang ada terlalu kecil sehingga agak menyulitkan apabila ada dua kendaraan yang berpapasan.
12. Semakin besar type rumah akan semakin menginginkan pembuat jalan dari aspal, karena jalan dalam perumahan mereka sekarang ini terbuat dari aspal dan terbukti tidak begitu menimbulkan kesulitan dalam kehidupan sehari-hari.
13. Semakin besar type rumah akan semakin menginginkan rumah dengan kamar banyak, karena kebutuhan keluarga yang cukup banyak.
14. Semakin besar type sebuah rumah akan semakin sedikit yang menginginkan rumah dengan 1 lantai, karena semakin besar type rumah keinginan untuk meningkat rumah akan semakin tinggi.
15. Dalam pemilihan model bangunan tidak begitu berpengaruh karena ini adalah masalah selera dari konsumen yang pada intinya mereka menginginkan yang enak untuk dipandang dan ditempati.
16. Luas bangunan yang diinginkan oleh konsumen lebih besar atau sama dengan rumah yang ditempati sekarang, karena dengan semakin besar type rumah yang ditempati sekarang menunjukkan kondisi kehidupan yang relatif lebih stabil daripada type rumah yang kecil



17. Pada rumah type 70 dan type 45 mempunyai kecenderungan pemilihan yang lebih tinggi untuk perbandinagan luas bangunan dengan luas tanah daripada rumah dengan type 36 dan 54.
 18. Pada rumah type kecil persentase harga yang diinginkan lebih kecil daripada type diatasnya karena kemampuan finansial yang memang berbeda .
 19. Pada cara pembayaran semakin besar type rumah cara pembayaran tidak begitu diperhatikan, karena telah mapannya kehidupan ekonomi.
 20. Semakin besar type rumah semakin menginginkan listrik dengan daya tinggi karena mungkin pada rumah mereka terdapat alat rumah tangga yang membutuhkan daya listrik yang besar.
 21. Semakin besar type rumah keinginan adanya fasilitas telpon cenderung turun karena sudah adanya teknologi telepon yang baru dan mudahnya pemasangan telepon pada waktu ini.
 22. Semakin kecil type rumah maka akan semakin lebih menginginkan adanya fasilitas PDAM.
 23. Pada rumah type ini rata – rata tidak menginginkan adanya fasilitas tambahan.
 24. Semakin besar type rumah maka akan memilih rumah yang agak jauh dari sarana ibadah karena adanya kemungkinan tidak mau terganggu dengan kegiatan peribadatan, kecuali pada rumah type 70 yang pada sekarang ini memang terletak di dekat tempat peribadatan.
 25. Semakin besar type rumah akan semakin memperhitungkan jarak ke sarana kesehatan karena pada rumah type besar memang terletak di dekat poliklinik Mulyosari
- Pada rumah denga type 36 dan type 45 sangat menginginkan jarak ke pasar basah dan jarak ke bemo yang dekat karena pada kenyataan sekarang ini letak daripada rumah type ini memang sangat di belakang sehingga sangat jauh untuk bisa berbelanja kebutuhan sehari – hari dan sangat jauh menuju ke bemo bagi yang tidak memiliki kendaraan pribadi untuk bepergian



5. Perumahan Bhaskara

Lokasi	Bhaskara 54	Bhaskara 70	Bhaskara 100
1. Jarak ke pusat kota	25%, 5-10km	23,2%, 5-10km	16%, 5-10km
2. Jarak ke pasar basah	35%, <1km	28,3%, <1km	24%, <1km
3. Jarak ke TK	35%, <1km	19,6%, <1km	16%, <1km
4. Jarak ke SD	30%, <1km	19,6%, <1km	16%, <1km
5. Jarak ke SMP	18,8%, <1km	22,5%, 1-2km	16%, 1-2km
6. Jarak ke SMU	22,5%, <1km	17,4%, 1-2km	16%, 1-2km
7. Jarak ke bemo	32,5%, <50m	31,6%, <50m	28%, <50m
8. Jarak ke tempat kerja	25%, <5km	17,4%, 5-10km	16%, 5-10km
Type rumah			
9. Lebar jalan sekunder menuju perumahan	30%, 10m	27,5%, 10m	28%, 10m
10. Lebar jalan primer dalam perumahan	27,5%, 8m	25,4%, 8m	20%, 8m
11. Lebar jln depan rumah	27,5%, 8m	27,5%, 8m	28%, 8m
12. Bahan pembuat jalan	37,5%, aspal	26,1%, aspal	20%, aspal
13. Jumlah kamar	32,5%, 3kamar	18,8%, 4kamar	28%, 4kamar
14. Jumlah lantai	30%, 1lantai	27,5%, 1lantai	20%, 1lantai
15. Model bangunan	20%, modern	15,2%, mediter	20%, mediter
Luas tanah			
16. Luas bangunan	22,5%, 70m ²	15,9%, 70m ²	24%, 100m ²
17. Perbandingan LB:LT	37,5%, 1:2	28,9%, 1:2	28%, 1:2
18. Harga rumah	20%, 75-100	21%, 75-100	24%, 100-150
19. Cara pembayaran	30%, S kredit	25,4%, S kredit	24%, S kredit
Fasilitas			
20. Listrik	27,5%, 1300w	21%, 2200w	24%, 2200w
21. Telpn	52,5%, ya	42,8%, ya	40%, ya
22. PDAM	52,5%, ya	42,8%, ya	40%, ya
23. Lainnya	tdk ada	tdk ada	tdk ada
24. Sarana ibadah	20%, <500m	18%, <500m	16%, <500m
25. Sarana kesehatan	30%, <1km	28,3%, <1km	28%, <1km

Sumber : data penelitian yang diolah menggunakan SPSS



Analisa vertikal Bhaskara type 54 (berdasarkan besarnya prosentase)

1. Fasilitas telepon.
2. Fasilitas PDAM.
3. Lebar jalan primer dalam perumahan.
4. Lebar jalan depan rumah.
5. Jumlah lantai.
6. Perbandingan luas bangunan dengan luas tanah.
7. Bahan pembuat jalan.
8. Jarak ke pasar basah.
9. Jarak ke TK.
10. Jarak ke bemo (sarana angkutan perkotaan).
11. Jumlah kamar.
12. Sarana kesehatan.
13. Cara pembayaran.
14. Jarak ke SD.
15. Lebar jalan sekunder menuju perumahan.
16. Sarana ibadah.
17. Fasilitas listrik.
18. Jarak ke pusat kota.
19. Jarak ke SMP.
20. Jarak ke tempat kerja.
21. Harga rumah.
22. Luas bangunan.
23. Jarak ke SMU.
24. Model rumah.
25. Fasilitas tambahan lain.



Analisa vertikal Bhaskara type 70 (berdasarkan besarnya prosentase)

1. Fasilitas telepon.
2. Fasilitas PDAM.
3. Lebar jalan primer dalam perumahan.
4. Jarak ke bemo (sarana angkutan perkotaan).
5. Perbandingan luas bangunan dengan luas tanah.
6. Jarak ke pasar basah.
7. Sarana kesehatan.
8. Lebar jalan sekunder menuju perumahan.
9. Lebar jalan depan rumah.
10. Jumlah lantai.
11. Bahan pembuat jalan.
12. Cara pembayaran.
13. Jarak ke pusat kota.
14. Jarak ke SMP.
15. Harga rumah.
16. Fasilitas listrik.
17. Jarak ke TK.
18. Jarak ke SD.
19. Jumlah kamar.
20. Sarana ibadah.
21. Jarak ke SMU.
22. Jarak ke tempat kerja.
23. Luas bangunan.
24. Model bangunan.
25. Fasilitas tambahan lain.



Analisa vertikal Bhaskara 100 (berdasarkan besarnya prosentase)

1. Fasilitas telepon.
2. Fasilitas PDAM.
3. Jarak ke bemo (sarana angkutan perkotaan).
4. Lebar jalan sekunder menuju perumahan.
5. Lebar jalan depan rumah.
6. Jumlah kamar.
7. Perbandingan luas bangunan dengan luas tanah.
8. Sarana kesehatan.
9. Jarak ke pasar basah.
10. Luas bangunan.
11. Harga rumah.
12. Cara pembayaran.
13. Lebar jalan primer dalam perumahan.
14. Bahan pembuat jalan.
15. Jumlah lantai.
16. Model bangunan.
17. Fasilitas listrik.
18. Jarak ke pusat kota.
19. Jarak ke TK.
20. Jarak ke SD.
21. Jarak ke SMP.
22. Jarak ke SMU.
23. Jarak ke tempat kerja.
24. Sarana ibadah.
25. Fasilitas tambahan lain.



Analisa horisontal

1. Semakin besar type rumah akan semakin tidak memperhitungkan jarak ke pusat kota, karena adanya keinginan untuk mendapatkan ketenangan dan sudah adanya kendaraan pribadi untuk menuju pusat kota.
2. Semakin besar type rumah akan semakin tidak mementingkan jarak ke pasar basah, karena adanya alasan praktis tanpa tawar menawar dan dapat berbelanja setelah pulang bekerja, mereka cenderung untuk berbelanja ke supermarket atau karena sudah adanya kendaraan pribadi untuk berbelanja
3. Semakin besar type rumah akan semakin tidak memperhatikan jarak menuju TK karena telah adanya kendaraan atau pembantu untuk mengantar.
4. Semakin besar type rumah akan semakin tidak memperhatikan jarak menuju SD karena telah adanya kendaraan untuk mengantar.
5. Semakin besar type rumah akan semakin tidak memperhatikan jarak menuju SMP karena telah adanya kendaraan untuk mengantar atau telah dipunyai sepeda motor untuk kegiatan sekolah.
6. Semakin besar type rumah akan semakin tidak memperhatikan jarak menuju SMU karena telah adanya kendaraan untuk mengantar ataupun telah adanya sepeda motor untuk kegiatan sekolah.
7. Semakin besar type rumah akan semakin kurang memperhatikan jarak menuju ke bemo karena telah adanya kendaraan untuk kegiatan sehari-hari.
8. Semakin besar type rumah semakin tidak memperhitungkan jarak yang akan ditempuh menuju ke kantor karena telah adanya kendaraan pribadi atau kendaraan jemputan dari kantor.
9. Untuk bhaskara 54 alasan pemilihan untuk lebar jalan menuju perumahan dalah berdasar pada lebar jalan yang sekarang dan pada bhaskara 70 juga pada bhaskara 100 cenderung terjadi kenaikan prosentase keinginan terhadap lebar jalan 10 m karena adanya kebutuhan untuk mudahnya keluar atau masuk kendaraan pribadi mereka.



10. Semakin besar type rumah semakin kurang memperhatikan lebar jalan primer dalam perumahan karena pada rumah type besar, terletak dekat dengan jalan sekunder menuju perumahan, sehingga lebar jalan primer dalam perumahan tidak begitu berpengaruh.
11. Semakin besar type rumah semakin lebih menginginkan lebar jalan depan rumah yang besar karena untuk kemudahan dari penghuni perumahan dalam kegiatan mereka sehari-hari.
12. Semakin besar type rumah akan semakin tidak memperhatikan bahan pembuat jalan yang digunakan karena buat mereka yang penting adalah sebuah jalan yang tidak rusak dan nyaman untuk dilewati.
13. Pada rumah type 54 mereka menginginkan jumlah 3 kamar dan pada type diatasnya lebih menginginkan 4 kamar karena jumlah keluarga yang mungkin lebih banyak.
14. Semakin besar type sebuah rumah akan semakin sedikit yang menginginkan rumah dengan 1 lantai karena pada rumah dengan type besar sangat dimungkinkan untuk melakukan peningkatan rumah karena keadaan ekonomi yang cenderung lebih mapan.
15. Dalam pemilihan model bangunan tidak begitu berpengaruh karena ini adalah masalah selera dari konsumen yang pada intinya mereka menginginkan yang enak untuk dipandang dan ditempati.
16. Luas bangunan yang diinginkan oleh konsumen lebih besar atau sama dengan rumah yang ditempati sekarang, karena dengan semakin besar type rumah yang ditempati sekarang menunjukkan kondisi kehidupan yang relatif lebih stabil daripada type rumah yang kecil.
17. Semakin besar type rumah semakin tidak memperhitungkan perbandingan luas tanah dan luas bangunan karena pada rumah baru sekarang ini pada rumah type besar, luas tanah dan luas bangunan yang ada tidak bisa 1: 2.
18. Pada rumah type kecil persentase harga yang diinginkan lebih rendah daripada type diatasnya karena kemampuan finansial yang memang berbeda.

**6. Perumahan Mulyosari BPD**

Lokasi	M.BPD 54	M.BPD70	M.BPD100
1.Jarak ke pusat kota	36%,<5km	21,3%,<5km	19,3%,<5km
2.Jarak ke pasar basah	38%,<1km	21,3%,<1km	17,5%,<1km
3.Jarak ke TK	30%,<1km	19,1%,<1km	26,5%,1-2km
4.Jarak ke SD	32%,<1km	17%,<1km	26,5%,1-2km
5.Jarak ke SMP	32%,<1km	17%,<1km	22,8%,1-2km
6.Jarak ke SMU	32%,<1km	17%,<1km	21,1%,1-2km
7.Jarak ke bemo	44%,<50km	25,5%,<50m	26,3%,<50m
8.Jarak ke tempat kerja	22%,<5km	12,8%,<5km	17,5%,5-10km
Type rumah			
9.Lebar jalan sekunder menuju perumahan	32%,10m	32%,10m2	33,3%,10m
10.Lebar jalan primer dalam perumahan	28%,8m	27,7%,8m	26,3%,8m
11.Lebar jln depan rumah	38%,6m	38,3%,8m	38,6%,8m
12.Bahan pembuat jalan	38%,aspal	38,3%,aspal	38,5%,aspal
13.Jumlah kamar	30%,3kmr	29,8%,4kmr	29,8%,4kmr
14.Jumlah lantai	36%,1lantai	34%,1lantai	31,6%,1lantai
15.Model bangunan	20%,mediteran	21,3%,modern	15,8%,Mlain
Luas tanah			
16.Luas bangunan	18%,70m2	21,3%,100m2	15,8%,100m2
17.Perbandingan LB:LT	26%,1:2	27,7%,1:2	29,8%,1:2
18.Harga rumah	20%,75-100 juta	23,4%,100-150 juta	28%,100-150 juta
19.Cara pembayaran	40%,S.kredit	25,5%,S.kredit	24,6%,S.kredit
Fasilitas			
20.Listrik	20%,1300w	25,5%,2200w	28,1%,2200w
21.Telpon	48%,ya	53,2%,ya	43,9%,ya
22.PDAM	48%,ya	53,2%,ya	43,9%,ya
23.Lainnya	tdk ada	tdk ada	tdk ada
24.Sarana ibadah	22%,<500m	19,1%,<500m	17,5%,<500m
25.Sarana kesehatan	38%,<1km	36,2%,<1km	33,3%,<1km

Sumber : data penelitian yang diolah menggunakan SPSS



Analisa vertikal Mulyosari BPD type 54 (berdasarkan besarnya prosentase)

1. Fasilitas telepon.
2. Fasilitas PDAM.
3. Lebar jalan primer dalam perumahan.
4. Jarak ke bemo (sarana angkutan perkotaan).
5. Cara pembayaran.
6. Jarak ke pasar basah.
7. Lebar jalan depan rumah.
8. Bahan pembuat jalan.
9. Sarana kesehatan.
10. Jarak ke pusat kota.
11. Jumlah lantai.
12. Jarak ke SD.
13. Jarak ke SMU.
14. Lebar jalan sekunder menuju perumahan.
15. Jarak ke TK.
16. Jarak ke SMP.
17. Jumlah kamar.
18. Perbandingan luas bangunan dengan luas tanah.
19. Jarak ke tempat kerja.
20. Sarana ibadah.
21. Fasilitas listrik.
22. Harga rumah.
23. Model rumah.
24. Luas bangunan.
25. Fasilitas tambahan lainnya.



Analisa vertikal Mulyosari BPD type 100 (berdasarkan besarnya prosentase)

1. Fasilitas telepon.
2. Fasilitas PDAM.
3. Bahan pembuat jalan.
4. Lebar jalan depan rumah.
5. Lebar jalan sekunder menuju perumahan.
6. Sarana kesehatan.
7. Jumlah lantai.
8. Jumlah kamar.
9. Perbandingan luas bangunan dengan luas tanah.
10. Cara pembayaran.
11. Harga rumah.
12. Fasilitas listrik.
13. Jarak ke TK.
14. Jarak ke SD.
15. Jarak ke bemo (sarana angkutan perkotaan).
16. Lebar jalan primer dalam perumahan.
17. Jarak ke SMP.
18. Jarak ke SMU.
19. Jarak ke pusat kota.
20. Jarak ke pasar basah.
21. Jarak ke tempat kerja.
22. Sarana ibadah.
23. Luas bangunan.
24. Model bangunan.
25. Fasilitas tambahan lain.



Analisa horisontal

1. Semakin besar type rumah semakin banyak yang menginginkan rumah yang agak jauh dari pusat perkotaan, karena selain mereka telah mempunyai kendaraan pribadi untuk menuju pusat kota, mereka juga menginginkan suasana yang sedikit lebih tenang daripada berada di dekat perkotaan.
2. Semakin besar type rumah semakin tidak memperhatikan jarak ke pasar basah, karena sudah adanya kendaraan pribadi dan lebih praktis apabila belanja di supermarket.
3. Semakin besar type rumah semakin tidak memperhitungkan jarak menuju TK karena selain mereka telah mempunyai kendaraan pribadi untuk mengantar, mereka juga telah mempunyai pembantu yang bisa mengantar anaknya menuju sekolah
4. Semakin besar type rumah semakin tidak memperhitungkan jarak ke SD karena mereka telah mempunyai kendaraan pribadi untuk mengantar anaknya sekolah.
5. Semakin besar type rumah semakin banyak yang menginginkan SMP yang agak jauh dari rumah, karena tidak adanya SMP bonafit di dekat perumahan dan juga telah dipunyainya kendaraan pribadi (sepeda motor) untuk kepentingan sekolah.
6. Semakin besar type rumah semakin banyak yang menginginkan SMU yang agak jauh dari rumah, karena tidak adanya SMU bonafit di dekat perumahan dan juga telah dipunyainya kendaraan pribadi (sepeda motor) untuk kepentingan sekolah.
7. Semakin besar type rumah jarak ke bemo semakin banyak yang menginginkan, karena kondisi perumahan yang sekarang rumah dengan type besar terletak di dekat jalan yang dilalui bemo sedangkan yang type kecil prosentase yang menginginkan besar, karena sarana angkutan memang sangat dibutuhkan dengan tidak adanya kendaraan pribadi.



8. Semakin besar type rumah semakin besar pula yang menginginkan jarak tempat kerja yang agak jauh dari rumah, karena masalah kendaraan untuk berangkat ke kantor sudah bukan masalah lagi.
9. Semakin besar type rumah semakin menginginkan lebar jalan sekunder menuju perumahan yang besar, karena berhubungan erat dengan kemudahan mereka untuk keluar atau masuk ke wilayah perumahan.
10. Pada rumah type besar lebar jalan primer di dalam perumahan cenderung mempunyai prosentase yang kecil, karena letak daripada rumah type 100 berada di dekat jalan sekunder menuju perumahan, sehingga otomatis keberadaan jalan primer di dalam perumahan tidak begitu mengganggu dalam perjalanan menuju rumah mereka.
11. Pada rumah type besar lebar jalan depan rumah di dalam perumahan cenderung mempunyai prosentase yang besar, karena letak daripada rumah type 100 berada di dekat jalan sekunder menuju perumahan dan karena kebutuhan keluar dan masuk kendaraan pribadi yang tinggi.
12. Semakin besar type rumah akan semakin menginginkan bahan pembuat jalan dari aspal, asalkan jalan yang ada cukup bagus dan tidak mudah rusak.
13. Pada type 54 lebih menginginkan jumlah kamar 3 dan pada type 70, juga pada type 100 lebih menginginkan jumlah kamar 4, disebabkan karena perbedaan jumlah anggota keluarga.
14. Semakin besar type rumah semakin sedikit yang menginginkan rumah dengan 1 lantai karena dengan semakin besar rumah mereka kemungkinan untuk meningkat rumah akan semakin besar dengan semakin mapannya kondisi perekonomian keluarga.
15. Dalam pemilihan model bangunan tidak begitu berpengaruh karena ini adalah masalah selera dari konsumen yang pada intinya mereka menginginkan yang enak untuk dipandang dan ditempati.
16. Pada perumahan Mulyosari BPD penghuni rata – rata kurang puas dengan luas bangunan yang mereka tempati sekarang ini kecuali pada penghuni rumah type 100 mereka sudah cukup puas rumah dengan luas bangunan 100m².



17. Semakin besar type rumah semakin banyak yang menginginkan perbandingan luas bangunan dan luas tanah 1: 2, karena dengan luas tanah 2X luas bangunan maka untuk pengembangan rumah lebih mudah daripada luas tanah yang kecil.
 18. Pada rumah type kecil persentase harga yang diinginkan lebih kecil daripada type diatasnya karena kemampuan finansial yang memang berbeda .
 19. Semakin besar type rumah semakin sedikit yang menginginkan pembayaran dengan sebagian kredit, karena semakin besar type yang mereka inginkan sudah semakin mapan pula perekonomian mereka.
 20. Semakin besar type rumah semakin besar pula yang menginginkan daya listrik yang besar, karena memang kebutuhan mereka yang menuntut untuk dipasangnya daya listrik yang besar.
 21. Semakin besar type rumah keinginan adanya fasilitas telpon cenderung turun karena sudah adanya teknologi telepon yang baru dan mudahnya pemasangan telepon pada waktu ini.
 22. Semakin besar type rumah maka akan semakin lebih menginginkan adanya fasilitas PDAM kecuali pada rumah dengan type 100 keinginan menurun karena mereka sudah ragu dengan kwalitas air PDAM sekarang ini yang semakin buruk.
 23. Pada rumah type ini rata – rata tidak menginginkan adanya fasilitas tambahan.
 24. Semakin besar type rumah maka akan memilih rumah yang agak jauh dari sarana ibadah karena adanya kemungkinan tidak mau terganggu dengan kegiatan peribadatan.
 25. Semakin besar type rumah akan semakin tidak memperhitungkan jarak ke sarana kesehatan karena telah adanya kendaraan pribadi dan adanya klinik favorit atau adanya fasilitas dari kantor untuk mendatangi klinik tertentu.
- Jauhnya lokasi pasar basah yang menyulitkan penduduk dalam memenuhi kebutuhan sehari – hari, dalam hal ini sudah agak terbantu dengan adanya warung – warung kecil di dalam perumahan.

**7. Perumahan Laguna**

Lokasi	Laguna 36	Laguna 45	Laguna 54
1. Jarak ke pusat kota	21,7%, <5km	19,4%, <5km	18,7%, <5km
2. Jarak ke pasar basah	23,9%, <1km	23,4%, <1km	20%, <1km
3. Jarak ke TK	19,6%, <1km	19,4%, <1km	18,7%, 1-2km
4. Jarak ke SD	21,7%, 1-2km	18,3%, 1-2km	16,2%, 1-2km
5. Jarak ke SMP	19,6%, 1-2km	18,3%, 1-2km	15%, 1-2km
6. Jarak ke SMU	17,4%, 1-2km	15,4%, 1-2km	15%, 1-2km
7. Jarak ke bemo	30,4%, <50m	29,7%, <50m	28,7%, <50km
8. Jarak ke tempat kerja	17,4%, 5-10km	22,3%, 5-10km	13,7%, 10-15km
Type rumah			
9. Lebar jalan sekunder menuju perumahan	28,3%, 10m	27,9%, 10m	27,5%, 10m
10. Lebar jalan primer dalam perumahan	17,4%, 8m	26,8%, 8m	27,5%, 8m
11. Lebar jln depan rumah	21,7%, 8m	26,8%, 8m	35%, 8m
12. Bahan pembuat jalan	26%, paving	25,7%, paving	23,7%, paving
13. Jumlah kamar	17,4%, 2kamar	34,3%, 3kamar	21,2%, 4kamar
14. Jumlah lantai	30,1%, 1lantai	28,6%, 1lantai	27,5%, 1lantai
15. Model bangunan	13%, modern	14,3%, mediter	21%, klasik
Luas tanah			
16. Luas bangunan	17,4%, 36m ²	19,4%, 45m ²	15%, 70m ²
17. Perbandingan LB:LT	36,9%, 1:2	34,3%, 1:2	30%, 1:2
18. Harga rumah	21,74%, 50-75 juta	23,9%, 50-75 juta	20%, 100-150 juta
19. Cara pembayaran	19,6%, S.kredit	18,9%, S.kredit	22,5%, S.kredit
Fasilitas			
20. Listrik	30,4%, 1300w	30,8%, 1300w	22,5%, 2200w
21. Telpon	67,4%, ya	44,6%, ya	52,5%, ya
22. PDAM	67,4%, ya	44,6%, ya	52,5%, ya
23. Lainnya	tdk ada	tdk ada	tdk ada
24. Sarana ibadah	17,4%, <500m	16,6%, <500m	13,7%, <500m
25. Sarana kesehatan	30,4%, <1km	29,1%, <1km	28,7%, <1km

Sumber : data penelitian yang diolah menggunakan SPSS



Analisa vertikal Laguna type 36 (berdasarkan besarnya prosentase)

1. Fasilitas telepon.
2. Fasilitas PDAM.
3. Perbandingan luas bangunan dengan luas tanah.
4. Fasilitas listrik.
5. Jarak ke bemo (sarana angkutan perkotaan).
6. Sarana kesehatan.
7. Jumlah lantai.
8. Lebar jalan sekunder menuju perumahan.
9. Bahan pembuat jalan.
10. Jarak ke pasar basah.
11. Jarak ke pusat kota.
12. Jarak ke SD.
13. Harga rumah.
14. Lebar jalan depan rumah.
15. Jarak ke TK.
16. Jarak ke SMP.
17. Cara pembayaran.
18. Jarak ke SMU.
19. Jarak ke tempat kerja.
20. Lebar jalan primer dalam perumahan.
21. Jumlah kamar.
22. Luas bangunan.
23. Sarana ibadah.
24. Model bangunan.
25. Fasilitas lain.



Analisa vertikal Laguna type 45 (berdasarkan besarnya prosentase)

1. Fasilitas telepon.
2. Fasilitas PDAM.
3. Jumlah kamar.
4. Perbandingan luas bangunan dengan luas tanah.
5. Fasilitas listrik.
6. Jarak ke bemo (sarana angkutan perkotaan).
7. Sarana kesehatan.
8. Jumlah lantai.
9. Lebar jalan sekunder menuju perumahan.
10. Lebar jalan primer dalam perumahan.
11. Lebar jalan depan rumah.
12. Bahan pembuat jalan.
13. Harga rumah.
14. Jarak ke pasar basah.
15. Jarak ke tempat kerja.
16. Jarak ke pusat kota.
17. Jarak ke TK.
18. Luas bangunan.
19. Cara pembayaran.
20. Jarak ke SD.
21. Jarak ke SMP.
22. Sarana ibadah.
23. Jarak ke SMU.
24. Model bangunan.
25. Fasilitas tambahan lain.



Analisa vertikal Laguna type 54 (berdasarkan besarnya prosentase)

1. Fasilitas telepon.
2. Fasilitas PDAM.
3. Lebar jalan depan rumah.
4. Perbandingan luas bangunan dengan luas lahan.
5. Sarana kesehatan.
6. Jarak ke bemo (sarana angkutan perkotaan).
7. Lebar jalan primer dalam perumahan.
8. Lebar jalan sekunder menuju perumahan.
9. Jumlah lantai.
10. Bahan pembuat jalan.
11. Cara pembayaran.
12. Fasilitas listrik.
13. Jumlah kamar.
14. Model bangunan.
15. Harga rumah.
16. Jarak ke pasar basah.
17. Jarak ke pusat kota.
18. Jarak ke TK.
19. Jarak ke SD.
20. Jarak ke SMP.
21. Jarak ke SMU.
22. Luas bangunan.
23. Jarak ke tempat kerja.
24. Sarana ibadah.
25. Fasilitas tambahan lain.



Analisa horisontal

1. Semakin besar type rumah maka akan semakin tidak memperhatikan jarak ke pusat kota karena adanya kesibukan tersendiri dan sudah adanya kendaraan pribadi untuk menuju ke pusat kota.
2. Semakin besar type rumah semakin sedikit yang menginginkan dekat dengan pasar basah, karena ada kemungkinan penghuni banyak yang berbelanja di supermarket.
3. Semakin besar rumah semakin sedikit yang menginginkan jarak TK terdekat, karena penghuni mungkin telah memilih TK yang favorit untuk anaknya dan adanya kendaraan untuk mangantar.
4. Semakin besar type rumah akan semakin tidak memperhatikan jarak ke SD karena adanya pilihan dari penghuni untuk memasukkan anaknya di SD favorit.
5. Semakin besar type rumah , semakin tidak memperhatikan jarak menuju SMP karena telah adanya kendaraan pribadi untuk antar jemput atau telah dipunyai motor untuk untuk kegiatan sekolah.
6. Semakin besar type rumah maka akan semakin kurang memperhatikan jarak menuju SMU karena telah adanya kendaraan pribadi untuk antar jemput maupun dipakainya motor untuk sekolah.
7. Semakin besar type rumah maka akan semakin kurang peduli terhadap jarak menuju jalur bemo karena adanya kendaraan pribadi untuk melakukan aktifitasnya sehari-hari.
8. Semakin besar type rumah semakin tidak memperhitungkan jarak yang akan ditempuh menuju ke kantor karena telah adanya kendaraan pribadi.
9. Terdapat penurunan prosentase lebar jalan sekunder yang menuju perumahan dikarenakan pada rumah type kecil berasumsi bahwa walaupun rumah yang mereka tempati type kecil, kalau jalan yang menuju perumahan cukup besar, maka akan mengangkat gengsi daripada penghuni perumahan tersebut sedangkan pada rumah type besar merasa telah cukup dengan lebar jalan 10 m.

BAB V
PENUTUP



BAB V. PENUTUP



V.1. Kesimpulan

Dari hasil analisa faktor yang kemudian dilanjutkan dengan korelasi tabulasi silang frekwensi dapat disimpulkan sebagai berikut :

- Dalam pemilihan rumah, fasilitas telepon dan fasilitas PDAM menjadi yang pertama kali dipilih, karena air merupakan kebutuhan vital yang harus dipenuhi setiap harinya dan belum tentu setiap daerah bisa dibuat sumur untuk pemenuhan kebutuhan air dan fasilitas telepon dipentingkan karena adanya kebutuhan untuk berkomunikasi sedangkan untuk fasilitas listrik para konsumen umumnya sudah beranggapan bahwa rumah-rumah baru yang dibangun sekarang ini semuanya sudah ada fasilitas listrik
- Kebutuhan akan sarana kesehatan mempunyai prosentase lebih besar daripada sarana ibadah karena masalah kesehatan adalah masalah mendasar yang perlu pemecahan dengan cepat tidak seperti masalah masalah ibadah yang dapat dilakukan kapan dan dimana saja.



- Untuk penjabaran type rumah mempunyai prosentase lebih tinggi daripada penjabaran lokasi, hal ini sangat dimungkinkan karena untuk kota seperti Surabaya sangat sulit untuk memilih lokasi yang benar – benar ideal dengan yang diinginkan konsumen sehingga konsumen lebih memikirkan kenyamanan rumah yang ditempati yang dijabarkan dalam pertanyaan type rumah,
- Untuk perbandingan luas bangunan dengan luas tanah, konsumen memberikan nilai lebih pada perumahan dengan perbandingan luas bangunan dengan luas tanah 1 : 2, karena dengan luas tanah dua kali dari luas bangunan maka untuk kemungkinan adanya pengembangan rumah menjadi semakin baik tanpa konsumen memikirkan lahan mana yang harus dipakai
- Dari pengamatan di 7 lokasi perumahan di sekitar daerah yang dijadikan percontohan (lahan perumahan Laguna), untuk sekarang ini konsumen mempunyai kemampuan untuk membeli rumah termasuk luas tanah dengan harga antara Rp 1.000.000,00/m² – Rp 1.500.000,00/m² dengan cara pembayaran sebagian kredit dan semakin besar type rumah semakin kecil prosentase yang menginginkan pembayaran dengan sebagian kredit.
- Terjadi sebuah kecenderungan bahwa konsumen menginginkan rumah yang sama atau lebih besar dari rumah yang ditempati sekarang ini
- Untuk model rumah konsumen cenderung menyukai model mediterania, karena bentuk dari rumah mediterania lebih cocok untuk di daerah tropis
- Untuk pemasaran dari perumahan sebaiknya lebih diutamakan pada konsumen yang mempunyai tempat kerja dengan radius 10 km dari perumahan, karena dari pengamatan penyusun konsumen memilih jarak ke tempat kerja sampai dengan radius 10 km
- Dari pengamatan deskriptif, konsumen merasa mendapatkan informasi yang lengkap mengenai perumahan dari event pameran perumahan, sehingga dengan lebih sering mengadakan dan mengikuti event pameran diharapkan



dapat menyampaikan informasi yang akurat mengenai perumahan yang ditawarkan dan meningkatkan minat beli dari konsumen

- Untuk para pengembang perumahan diharapkan dapat lebih memperhatikan faktor – faktor yang berdekatan dari tiap type rumah yang paling dominan mempengaruhi konsumen dalam membeli rumah sehingga kebutuhan dan keinginan konsumen dapat terpenuhi

V.2. Saran – saran

- Untuk penelitian lebih lanjut sebaiknya dilakukan perbandingan antar wilayah seumpama antara wilayah Surabaya Timur dan wilayah Surabaya Barat.
- Dari beberapa pameran perumahan akhir-akhir ini banyak terjadi transaksi pada rumah type kecil, jadi alangkah baiknya jika dilakukan juga analisa konsumen untuk rumah type kecil (type 21 dan type 36) dengan lebih memperhatikan kemampuan dari pengembang dan keinginan dari konsumen.

DAFTAR PUSTAKA



DAFTAR PUSTAKA

- Gouri K, Bhattacharyya dan Johnson, Richard A, **Statistical Concepts and Methods**, John Wiley & sons, inc., New York, 1997.
- Husaini Usman, R. Purnomo Setiady Akbar, **Pengantar Statistika**, Bumi Aksara, 1995
- J. Supranto, **Teknik Sampling Untuk Survei dan Eksperimen**, Rineka Cipta, 1998.
- Johnson, Richard A. dan Dean. W. Wichern, **Applied Multivariate Statistical Analysis**, Prentice Hall, Englewood Cliffs, New Jersey, 1992.
- Masri Singaribun dan Sofian Effendi, **Metode Penelitian Survei**, LP3ES, Jakarta, 1989.
- S. Nasution, **Metode Research**, Bumi Aksara, 2000.

LAMPIRAN
ANALISA FAKTOR

**1. Perumahan Mulyosari Utara type 45 (145 responden)****Communalities**

	Initial	Extraction
cara bayar	1,000	,481
fasilitas	1,000	,843
gaji	1,000	,604
harga	1,000	,582
informasi perumahan	1,000	,626
lokasi	1,000	,626
luas tanah	1,000	,434
sarana ibadah	1,000	,405
sarana kesehatan	1,000	,505
type rumah	1,000	,529

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Total Variance Explained

Component	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	2,147	21,467	21,467	2,147	21,467	21,467
2	1,353	13,529	34,996	1,353	13,529	34,996
3	1,074	10,738	45,734	1,074	10,738	45,734
4	1,060	10,603	56,336	1,060	10,603	56,336
5	,941	9,406	65,742			
6	,902	9,018	74,760			
7	,809	8,095	82,855			
8	,672	6,723	89,578			
9	,578	5,778	95,356			
10	,464	4,644	100,000			

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Component Matrix^a

	Component			
	1	2	3	4
cara bayar	,493	-,364	,323	-2,52E-02
fasilitas	,635	,462	,378	,288
gaji	,349	,215	-,472	,462
harga	,332	,623	-,227	,178
informasi perumahan	,476	-,578	-7,43E-02	,244
lokasi	,560	-,224	-,466	,213
luas tanah	,503	,306	-,295	-5,60E-03
sarana ibadah	,406	,263	-2,37E-02	-,413
sarana kesehatan	-,336	-1,55E-02	-,241	,578
type rumah	,546	-,159	,438	,118

Extraction Method: Principal Component Analysis.

a. 4 components extracted.

**2. Perumahan Mulyosari Utara type 70 (260 responden)****Communalities**

	Initial	Extraction
cara bayar	1,000	,484
fasilitas	1,000	,696
gaji	1,000	,355
harga	1,000	,553
informasi perumahan	1,000	,504
lokasi	1,000	,365
luas tanah	1,000	,490
sarana ibadah	1,000	,243
sarana kesehatan	1,000	,466
type rumah	1,000	,530

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Total Variance Explained

Component	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	2,398	23,981	23,981	2,398	23,981	23,981
2	1,193	11,926	35,908	1,193	11,926	35,908
3	1,095	10,954	46,861	1,095	10,954	46,861
4	,961	9,613	56,474			
5	,881	8,813	65,288			
6	,837	8,368	73,656			
7	,773	7,731	81,386			
8	,736	7,364	88,751			
9	,599	5,994	94,744			
10	,526	5,256	100,000			

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Component Matrix^a

	Component		
	1	2	3
cara bayar	,525	-,439	,125
fasilitas	,663	,367	,349
gaji	,390	6,101E-02	-,446
harga	,396	,608	,162
informasi perumahan	,506	-,498	1,366E-02
lokasi	,584	-,149	-4,76E-02
luas tanah	,534	,376	-,253
sarana ibadah	4,800E-02	,480	-,102
sarana kesehatan	-,399	,152	,533
type rumah	,544	-,235	,423

Extraction Method: Principal Component Analysis.

a. 3 components extracted.

**3. Perumahan Mulyosari Utara type 100 (167 responden)****Communalities**

	Initial	Extraction
cara bayar	1,000	,480
fasilitas	1,000	,591
gaji	1,000	,337
harga	1,000	,548
informasi perumahan	1,000	,621
lokasi	1,000	,506
luas tanah	1,000	,391
sarana ibadah	1,000	,224
sarana kesehatan	1,000	,419
type rumah	1,000	,468

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Total Variance Explained

Component	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	2,247	22,467	22,467	2,247	22,467	22,467
2	1,303	13,033	35,500	1,303	13,033	35,500
3	1,034	10,342	45,843	1,034	10,342	45,843
4	,983	9,830	55,673			
5	,929	9,285	64,958			
6	,876	8,759	73,717			
7	,797	7,974	81,691			
8	,715	7,145	88,836			
9	,603	6,030	94,866			
10	,513	5,134	100,000			

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Component Matrix^a

	Component		
	1	2	3
cara bayar	,513	-,406	,228
fasilitas	,571	,384	,342
gaji	,411	,195	,360
harga	,341	,626	-,201
informasi perumahan	,458	-,634	-9,11E-02
lokasi	,561	-,216	-,381
luas tanah	,485	,291	-,265
sarana ibadah	-,169	,171	,407
sarana kesehatan	-,365	,103	,561
type rumah	,556	-,134	,374

Extraction Method: Principal Component Analysis.

a. 3 components extracted.

**4. Perumahan Mulyosari Mas type 70 (40 responden)****Communalities**

	Initial	Extraction
cara bayar	1,000	,493
fasilitas	1,000	,621
gaji	1,000	,744
harga	1,000	,559
informasi perumahan	1,000	,730
lokasi	1,000	,675
luas tanah	1,000	,500
sarana ibadah	1,000	,677
sarana kesehatan	1,000	,743
type rumah	1,000	,516

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Total Variance Explained

Component	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	3,911	39,114	39,114	3,911	39,114	39,114
2	1,281	12,811	51,925	1,281	12,811	51,925
3	1,067	10,668	62,593	1,067	10,668	62,593
4	,868	8,682	71,275			
5	,827	8,268	79,543			
6	,639	6,390	85,933			
7	,466	4,658	90,591			
8	,374	3,739	94,330			
9	,355	3,548	97,877			
10	,212	2,123	100,000			

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Component Matrix^a

	Component		
	1	2	3
cara bayar	,626	-,211	-,239
fasilitas	,585	-,435	-,299
gaji	,531	,205	-,648
harga	,562	,242	,429
informasi perumahan	,632	-,445	,365
lokasi	,786	,233	-,547E-02
luas tanah	,650	,280	8,474E-03
sarana ibadah	-,469	,603	,306
sarana kesehatan	,526	,630	,265
type rumah	,707	1,386E-02	-,127

Extraction Method: Principal Component Analysis.

a. 3 components extracted.

**5. Perumahan Mulyosari Mas type 100 (27 responden)****Communalities**

	Initial	Extraction
cara bayar	1,000	,649
fasilitas	1,000	,625
gaji	1,000	,581
harga	1,000	,603
informasi perumahan	1,000	,691
lokasi	1,000	,715
luas tanah	1,000	,789
sarana ibadah	1,000	,577
sarana kesehatan	1,000	,585
type rumah	1,000	,806

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Total Variance Explained

Component	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	2,205	22,055	22,055	2,205	22,055	22,055
2	1,824	18,240	40,295	1,824	18,240	40,295
3	1,448	14,485	54,780	1,448	14,485	54,780
4	1,143	11,432	66,212	1,143	11,432	66,212
5	,993	9,926	76,139			
6	,709	7,087	83,226			
7	,512	5,121	88,347			
8	,465	4,649	92,996			
9	,429	4,289	97,284			
10	,272	2,716	100,000			

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Component Matrix^a

	Component			
	1	2	3	4
cara bayar	,484	,608	-,210	3,666E-02
fasilitas	,541	,392	-,382	-,183
gaji	,540	-,374	-,321	-,216
harga	,418	-,299	,574	9,598E-02
informasi perumahan	,709	7,630E-02	,294	-,310
lokasi	,405	-,474	,456	-,344
luas tanah	,560	-,521	-,442	9,070E-02
sarana ibadah	,332	,224	3,711E-02	,645
sarana kesehatan	,375	-,130	-,119	,643
type rumah	,756	,278	,398	7,007E-03

Extraction Method: Principal Component Analysis.

a. 4 components extracted.

**6. Perumahan Mulyosari Permai type 70 (53 responden)****Communalities**

	Initial	Extraction
cara bayar	1,000	,564
fasilitas	1,000	,691
gaji	1,000	,579
harga	1,000	,519
informasi perumahan	1,000	,596
lokasi	1,000	,659
luas tanah	1,000	,532
sarana ibadah	1,000	,675
sarana kesehatan	1,000	,382
type rumah	1,000	,660

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Total Variance Explained

Component	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	1,827	18,270	18,270	1,827	18,270	18,270
2	1,686	16,864	35,134	1,686	16,864	35,134
3	1,268	12,685	47,819	1,268	12,685	47,819
4	1,076	10,765	58,583	1,076	10,765	58,583
5	,930	9,296	67,879			
6	,851	8,510	76,389			
7	,750	7,499	83,888			
8	,656	6,562	90,450			
9	,532	5,320	95,770			
10	,423	4,230	100,000			

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Component Matrix^a

	Component			
	1	2	3	4
cara bayar	,567	-,434	-6,66E-03	,231
fasilitas	,593	,272	,298	,421
gaji	,262	,298	,643	-9,09E-02
harga	,296	,646	1,691E-02	-,117
informasi perumahan	,518	-,481	-,261	,169
lokasi	,534	6,148E-02	-,524	-,311
luas tanah	,324	,511	-,340	,224
sarana ibadah	,339	-6,26E-02	,341	-,663
sarana kesehatan	-,148	,367	,452	-,146
type rumah	,546	-,423	,412	,115

Extraction Method: Principal Component Analysis.

a. 4 components extracted.



7. Perumahan Mulyosari Permai type 100 (49 responden)

Communalities

	Initial	Extraction
cara bayar	1,000	,688
fasilitas	1,000	,772
gaji	1,000	,813
harga	1,000	,690
informasi perumahan	1,000	,638
lokasi	1,000	,557
luas tanah	1,000	,481
sarana ibadah	1,000	,751
sarana kesehatan	1,000	,737
type rumah	1,000	,637

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Total Variance Explained

Component	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	1,812	18,124	18,124	1,812	18,124	18,124
2	1,394	13,940	32,064	1,394	13,940	32,064
3	1,278	12,779	44,843	1,278	12,779	44,843
4	1,231	12,313	57,157	1,231	12,313	57,157
5	1,048	10,484	67,641	1,048	10,484	67,641
6	,949	9,494	77,135			
7	,856	8,563	85,697			
8	,530	5,305	91,002			
9	,477	4,774	95,776			
10	,422	4,224	100,000			

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Component Matrix^a

	Component				
	1	2	3	4	5
cara bayar	,776	-3,63E-02	-4,07E-02	,200	,206
fasilitas	,631	,277	,495	-,106	-,203
gaji	,349	2,792E-02	-,325	,761	-8,06E-02
harga	-,513	,481	-,189	,138	,374
informasi perumahan	,547	-,253	-,479	,104	,187
lokasi	,522	,241	-,138	9,812E-02	-,444
luas tanah	-8,81E-02	,597	,263	2,986E-02	-,216
sarana ibadah	-5,28E-02	-,504	-,245	-,175	,635
sarana kesehatan	,419	,189	,464	-,370	,416
type rumah	,233	,545	-5,82E-02	,506	,160

Extraction Method: Principal Component Analysis.

a. 5 components extracted.

**8. Perumahan Mulyosari Tengah type 36 (61 responden)****Communalities**

	Initial	Extraction
cara bayar	1,000	,655
fasilitas	1,000	,638
gaji	1,000	,748
harga	1,000	,699
informasi perumahan	1,000	,760
lokasi	1,000	,600
luas tanah	1,000	,563
sarana ibadah	1,000	,592
sarana kesehatan	1,000	,776
type rumah	1,000	,606

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Total Variance Explained

Component	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	3,077	30,775	30,775	3,077	30,775	30,775
2	1,333	13,327	44,102	1,333	13,327	44,102
3	1,173	11,732	55,834	1,173	11,732	55,834
4	1,053	10,532	66,366	1,053	10,532	66,366
5	,844	8,440	74,807			
6	,703	7,034	81,840			
7	,602	6,015	87,855			
8	,483	4,835	92,690			
9	,430	4,301	96,991			
10	,301	3,009	100,000			

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Component Matrix^a

	Component			
	1	2	3	4
cara bayar	,567	-,313	-,374	-,310
fasilitas	,511	-,333	-8,35E-02	,509
gaji	,499	,254	-,597	,281
harga	,529	,504	,388	-,119
informasi perumahan	,558	-,568	,326	-,139
lokasi	,715	-1,25E-02	,253	,157
luas tanah	,561	,325	-,327	,190
sarana ibadah	,383	,262	,490	,370
sarana kesehatan	,497	,443	-4,81E-02	-,575
type rumah	,660	-,336	4,496E-03	-,240

Extraction Method: Principal Component Analysis.

a. 4 components extracted.



9. Perumahan Mulyosari Tengah type 45 (68 responden)

Communalities

	Initial	Extraction
cara bayar	1,000	,544
fasilitas	1,000	,739
gaji	1,000	,695
harga	1,000	,606
informasi perumahan	1,000	,554
lokasi	1,000	,557
luas tanah	1,000	,582
sarana ibadah	1,000	,463
sarana kesehatan	1,000	,545
type rumah	1,000	,347

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Total Variance Explained

Component	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	3,146	31,464	31,464	3,146	31,464	31,464
2	1,299	12,992	44,456	1,299	12,992	44,456
3	1,187	11,874	56,330	1,187	11,874	56,330
4	,958	9,578	65,908			
5	,867	8,673	74,581			
6	,711	7,115	81,696			
7	,556	5,559	87,255			
8	,498	4,979	92,234			
9	,452	4,523	96,757			
10	,324	3,243	100,000			

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Component Matrix^a

	Component		
	1	2	3
cara bayar	,569	-,467	-4,04E-02
fasilitas	,657	,280	,479
gaji	,469	-,452	,520
harga	,497	,599	-2,86E-02
informasi perumahan	,479	-,138	-,553
lokasi	,742	-5,80E-02	-5,76E-02
luas tanah	,711	-9,51E-02	,260
sarana ibadah	,418	,457	-,282
sarana kesehatan	-,138	,707	-,103
type rumah	,517	,253	-,126

Extraction Method: Principal Component Analysis.

a. 3 components extracted.

**10. Perumahan Mulyosari Tengah type 54 (129 responden)****Communalities**

	Initial	Extraction
cara bayar	1,000	,540
fasilitas	1,000	,711
gaji	1,000	,350
harga	1,000	,452
informasi perumahan	1,000	,584
lokasi	1,000	,514
luas tanah	1,000	,587
sarana ibadah	1,000	,868
sarana kesehatan	1,000	,560
type rumah	1,000	,674

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Total Variance Explained

Component	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	2,117	21,172	21,172	2,117	21,172	21,172
2	1,518	15,178	36,350	1,518	15,178	36,350
3	1,151	11,509	47,859	1,151	11,509	47,859
4	1,053	10,534	58,393	1,053	10,534	58,393
5	,972	9,725	68,118			
6	,820	8,198	76,316			
7	,763	7,634	83,950			
8	,621	6,208	90,158			
9	,524	5,243	95,401			
10	,460	4,599	100,000			

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Component Matrix^a

	Component			
	1	2	3	4
cara bayar	,622	-,348	,176	-3,29E-02
fasilitas	,456	,356	,452	-,415
gaji	,481	,301	,164	-2,31E-02
harga	,330	,545	3,808E-02	,212
informasi perumahan	,463	-,524	-,152	-,269
lokasi	-,549	-,237	,394	2,294E-02
luas tanah	,496	,478	-,281	-,185
sarana ibadah	,316	-5,68E-02	,281	,828
sarana kesehatan	-,476	,171	,568	,188
type rumah	,529	-,457	,422	-8,10E-02

Extraction Method: Principal Component Analysis.

a. 4 components extracted.

**11. Perumahan Mulyosari Tengah type 70 (132 responden)****Communalities**

	Initial	Extraction
cara bayar	1,000	,555
fasilitas	1,000	,787
gaji	1,000	,540
harga	1,000	,576
informasi perumahan	1,000	,648
lokasi	1,000	,538
luas tanah	1,000	,697
sarana ibadah	1,000	,545
sarana kesehatan	1,000	,672
type rumah	1,000	,695

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Total Variance Explained

Component	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	2,527	25,274	25,274	2,527	25,274	25,274
2	1,444	14,443	39,718	1,444	14,443	39,718
3	1,216	12,160	51,877	1,216	12,160	51,877
4	1,067	10,674	62,551	1,067	10,674	62,551
5	,949	9,486	72,037			
6	,748	7,479	79,516			
7	,679	6,794	86,310			
8	,554	5,538	91,848			
9	,463	4,628	96,476			
10	,352	3,524	100,000			

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Component Matrix^a

	Component			
	1	2	3	4
cara bayar	,550	-,444	,118	,204
fasilitas	,608	,463	,438	-,135
gaji	,514	,300	-,164	,400
harga	,489	,182	,544	-9,00E-02
informasi perumahan	,490	-,583	3,283E-02	-,258
lokasi	,489	-,207	-,244	-,443
luas tanah	,643	,309	-,241	-,360
sarana ibadah	,360	-1,16E-02	-3,24E-02	,644
sarana kesehatan	,508	4,683E-02	-,627	,135
type rumah	,506	,509	-,407	,116

Extraction Method: Principal Component Analysis.

a. 4 components extracted.

**12. Perumahan Bhaskara type 54 (40 responden)****Communalities**

	Initial	Extraction
cara bayar	1,000	,617
fasilitas	1,000	,569
gaji	1,000	,558
harga	1,000	,572
informasi perumahan	1,000	,554
lokasi	1,000	,459
luas tanah	1,000	,675
sarana ibadah	1,000	,548
sarana kesehatan	1,000	,678
type rumah	1,000	,559

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Total Variance Explained

Component	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	3,178	31,778	31,778	3,178	31,778	31,778
2	1,346	13,462	45,240	1,346	13,462	45,240
3	1,264	12,643	57,883	1,264	12,643	57,883
4	,991	9,907	67,790			
5	,864	8,645	76,434			
6	,647	6,469	82,904			
7	,630	6,300	89,203			
8	,456	4,558	93,762			
9	,347	3,466	97,228			
10	,277	2,772	100,000			

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Component Matrix^a

	Component		
	1	2	3
cara bayar	,228	,717	-,227
fasilitas	-,728	,147	,129
gaji	,618	-,328	-,262
harga	,438	,612	-7,55E-02
informasi perumahan	,291	,473	-,496
lokasi	,621	-,173	-,207
luas tanah	,805	-,163	-1,07E-02
sarana ibadah	,386	,197	,600
sarana kesehatan	-3,14E-02	2,599E-03	,823
type rumah	,575	,352	,322

Extraction Method: Principal Component Analysis.

a. 3 components extracted.

**13. Perumahan Bhaskara type 70 (138 responden)****Communalities**

	Initial	Extraction
cara bayar	1,000	,583
fasilitas	1,000	,166
gaji	1,000	,694
harga	1,000	,677
informasi perumahan	1,000	,398
lokasi	1,000	,553
luas tanah	1,000	,582
sarana ibadah	1,000	,448
sarana kesehatan	1,000	,536
type rumah	1,000	,578

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Total Variance Explained

Component	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	3,010	30,105	30,105	3,010	30,105	30,105
2	1,195	11,951	42,055	1,195	11,951	42,055
3	1,010	10,098	52,153	1,010	10,098	52,153
4	,978	9,775	61,928			
5	,875	8,749	70,677			
6	,773	7,732	78,409			
7	,675	6,747	85,156			
8	,612	6,124	91,280			
9	,497	4,970	96,250			
10	,375	3,750	100,000			

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Component Matrix^a

	Component		
	1	2	3
cara bayar	,553	,524	5,954E-02
fasilitas	,367	3,398E-02	,175
gaji	,372	,402	-,628
harga	,588	-,523	,240
informasi perumahan	,223	,574	,136
lokasi	,681	-,165	-,249
luas tanah	,655	-,165	-,355
sarana ibadah	,390	-4,40E-02	,542
sarana kesehatan	-,402	,600	-,118
type rumah	,465	,460	,389

Extraction Method: Principal Component Analysis.

a. 3 components extracted.

**14. Perumahan Bhaskara type 100 (25 responden)****Communalities**

	Initial	Extraction
cara bayar	1,000	,808
fasilitas	1,000	,735
gaji	1,000	,589
harga	1,000	,424
informasi perumahan	1,000	,544
lokasi	1,000	,663
luas tanah	1,000	,660
sarana ibadah	1,000	,869
sarana kesehatan	1,000	,650
type rumah	1,000	,640

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Total Variance Explained

Component	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	2,142	21,420	21,420	2,142	21,420	21,420
2	1,875	18,751	40,172	1,875	18,751	40,172
3	1,310	13,097	53,268	1,310	13,097	53,268
4	1,256	12,559	65,828	1,256	12,559	65,828
5	,896	8,959	74,787			
6	,802	8,024	82,811			
7	,667	6,666	89,477			
8	,501	5,015	94,491			
9	,321	3,210	97,701			
10	,230	2,299	100,000			

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Component Matrix^a

	Component			
	1	2	3	4
cara bayar	,517	,484	-,550	6,425E-02
fasilitas	,649	-,293	-,179	,442
gaji	-7,17E-02	,707	,252	,144
harga	-,612	-,151	-8,20E-02	,143
informasi perumahan	,307	,653	2,028E-02	,150
lokasi	,655	,278	,312	-,246
luas tanah	,554	-,228	,324	,457
sarana ibadah	-,316	,422	,677	-,366
sarana kesehatan	,191	3,181E-03	-,203	-,756
type rumah	,663	-,426	2,898E-02	,135

Extraction Method: Principal Component Analysis.

a. 4 components extracted.

**15. Perumahan Mulyosari BPD type 54 (50 responden)****Communalities**

	Initial	Extraction
cara bayar	1,000	,735
fasilitas	1,000	,855
gaji	1,000	,763
harga	1,000	,746
informasi perumahan	1,000	,778
lokasi	1,000	,590
luas tanah	1,000	,662
sarana ibadah	1,000	,767
sarana kesehatan	1,000	,553
type rumah	1,000	,577

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Total Variance Explained

Component	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	3,400	34,004	34,004	3,400	34,004	34,004
2	1,461	14,613	48,618	1,461	14,613	48,618
3	1,112	11,118	59,736	1,112	11,118	59,736
4	1,052	10,517	70,253	1,052	10,517	70,253
5	,739	7,387	77,640			
6	,642	6,425	84,065			
7	,528	5,276	89,341			
8	,462	4,619	93,960			
9	,320	3,201	97,160			
10	,284	2,840	100,000			

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Component Matrix^a

	Component			
	1	2	3	4
cara bayar	,692	,486	-,121	-7,04E-02
fasilitas	,609	,354	-,201	,561
gaji	,427	,629	,401	-,156
harga	,624	-,583	5,258E-03	-,131
informasi perumahan	,508	-4,23E-02	-,669	,264
lokasi	,721	-,221	-6,93E-02	,130
luas tanah	,773	-4,19E-02	,250	5,346E-03
sarana ibadah	,478	-,323	8,907E-02	-,652
sarana kesehatan	-9,06E-02	,154	,684	-,232
type rumah	,629	,151	-,184	,354

Extraction Method: Principal Component Analysis.

a. 4 components extracted.

**16. Perumahan Mulyosari BPD type 70 (47 responden)****Communalities**

	Initial	Extraction
cara bayar	1,000	,697
fasilitas	1,000	,874
gaji	1,000	,706
harga	1,000	,687
informasi perumahan	1,000	,765
lokasi	1,000	,659
luas tanah	1,000	,802
sarana ibadah	1,000	,399
sarana kesehatan	1,000	,615
type rumah	1,000	,543

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Total Variance Explained

Component	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	4,349	43,491	43,491	4,349	43,491	43,491
2	1,249	12,491	55,982	1,249	12,491	55,982
3	1,150	11,498	67,480	1,150	11,498	67,480
4	,930	9,303	76,783			
5	,624	6,237	83,020			
6	,538	5,378	88,398			
7	,509	5,095	93,493			
8	,307	3,068	96,561			
9	,243	2,433	98,994			
10	,101	1,006	100,000			

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Component Matrix^a

	Component		
	1	2	3
cara bayar	,418	,531	,491
fasilitas	-,755	,486	,258
gaji	,484	,383	,570
harga	,737	-,344	-,157
informasi perumahan	,539	,351	-,593
lokasi	,750	2,400E-02	-,310
luas tanah	,894	-3,47E-02	-3,64E-02
sarana ibadah	-4,90E-02	,626	7,098E-02
sarana kesehatan	,275	,720	-,141
type rumah	,700	-,187	,138

Extraction Method: Principal Component Analysis.

a. 3 components extracted.

**17. Perumahan Mulyosari BPD type 100 (57 responden)****Communalities**

	Initial	Extraction
cara bayar	1,000	,579
fasilitas	1,000	,666
gaji	1,000	,637
harga	1,000	,661
informasi perumahan	1,000	,712
lokasi	1,000	,696
luas tanah	1,000	,653
sarana ibadah	1,000	,717
sarana kesehatan	1,000	,759
type rumah	1,000	,587

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Total Variance Explained

Component	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	2,764	27,636	27,636	2,764	27,636	27,636
2	1,516	15,162	42,798	1,516	15,162	42,798
3	1,383	13,829	56,627	1,383	13,829	56,627
4	1,003	10,026	66,653	1,003	10,026	66,653
5	,853	8,527	75,180			
6	,685	6,851	82,031			
7	,619	6,192	88,223			
8	,519	5,188	93,411			
9	,371	3,708	97,120			
10	,288	2,880	100,000			

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Component Matrix^a

	Component			
	1	2	3	4
cara bayar	,510	,542	,156	-3,32E-02
fasilitas	,632	,416	-9,67E-02	-,175
gaji	,414	,459	-,367	,347
harga	-,566	,579	-6,20E-02	-3,33E-02
informasi perumahan	,339	,316	,666	-,230
lokasi	,667	-,268	,275	-,322
luas tanah	,715	-,196	-,283	-,150
sarana ibadah	,288	-,573	,398	,383
sarana kesehatan	,492	7,410E-02	9,085E-02	,710
type rumah	,654	,371	3,370E-02	-,143

Extraction Method: Principal Component Analysis.

a. 4 components extracted.

**18. Perumahan Laguna type 36 (46 responden)****Communalities**

	Initial	Extraction
cara bayar	1,000	,734
fasilitas	1,000	,736
gaji	1,000	,407
harga	1,000	,720
informasi perumahan	1,000	,600
lokasi	1,000	,856
luas tanah	1,000	,745
sarana ibadah	1,000	,881
sarana kesehatan	1,000	,792
type rumah	1,000	,629

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Total Variance Explained

Component	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	2,089	20,886	20,886	2,089	20,886	20,886
2	1,587	15,871	36,757	1,587	15,871	36,757
3	1,286	12,862	49,619	1,286	12,862	49,619
4	1,090	10,899	60,519	1,090	10,899	60,519
5	1,049	10,486	71,004	1,049	10,486	71,004
6	,851	8,512	79,517			
7	,704	7,042	86,559			
8	,596	5,959	92,518			
9	,482	4,823	97,340			
10	,266	2,660	100,000			

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Component Matrix^a

	Component				
	1	2	3	4	5
cara bayar	,520	-,240	-,107	-,628	-2,12E-02
fasilitas	,584	,309	,531	1,653E-02	-,130
gaji	,402	2,462E-02	,444	-,125	,177
harga	,390	,570	-,425	,247	-3,92E-02
informasi perumahan	,453	-,526	-3,46E-03	,101	-,330
lokasi	,776	-,361	7,273E-02	,321	,128
luas tanah	,310	,739	,312	1,495E-02	-7,48E-02
sarana ibadah	,347	4,670E-02	,104	-2,91E-02	,864
sarana kesehatan	,380	,178	,701	5,580E-02	-,348
type rumah	,703	-,350	-9,71E-02	-5,66E-02	-7,30E-03

Extraction Method: Principal Component Analysis.

a. 5 components extracted.

**19. Perumahan Laguna type 45 (175 responden)****Communalities**

	Initial	Extraction
cara bayar	1,000	,504
fasilitas	1,000	,534
gaji	1,000	,410
harga	1,000	,581
informasi perumahan	1,000	,627
lokasi	1,000	,542
luas tanah	1,000	,375
sarana ibadah	1,000	,210
sarana kesehatan	1,000	,400
type rumah	1,000	,419

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Total Variance Explained

Component	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	2,255	22,548	22,548	2,255	22,548	22,548
2	1,293	12,930	35,478	1,293	12,930	35,478
3	1,033	10,330	45,808	1,033	10,330	45,808
4	,987	9,865	55,673			
5	,939	9,386	65,059			
6	,860	8,596	73,656			
7	,788	7,883	81,539			
8	,728	7,279	88,817			
9	,588	5,883	94,700			
10	,530	5,300	100,000			

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Component Matrix^a

	Component		
	1	2	3
cara bayar	-,371	,523	,303
fasilitas	,503	,355	,393
gaji	,398	,219	,426
harga	,607	,356	-,256
informasi perumahan	,473	-,627	-,101
lokasi	,545	-,245	-,429
luas tanah	,486	,312	-,204
sarana ibadah	-,132	,122	,321
sarana kesehatan	-,322	,131	,528
type rumah	,552	-,175	,290

Extraction Method: Principal Component Analysis.

a. 3 components extracted.

**20. Perumahan Laguna type 54 (80 responden)****Communalities**

	Initial	Extraction
cara bayar	1,000	,649
fasilitas	1,000	,713
gaji	1,000	,696
harga	1,000	,669
informasi perumahan	1,000	,840
lokasi	1,000	,501
luas tanah	1,000	,505
sarana ibadah	1,000	,444
sarana kesehatan	1,000	,645
type rumah	1,000	,463

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Total Variance Explained

Component	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	2,888	28,882	28,882	2,888	28,882	28,882
2	1,115	11,148	40,029	1,115	11,148	40,029
3	1,082	10,825	50,854	1,082	10,825	50,854
4	1,040	10,396	61,250	1,040	10,396	61,250
5	,832	8,315	69,565			
6	,778	7,782	77,347			
7	,758	7,581	84,929			
8	,627	6,270	91,198			
9	,492	4,918	96,117			
10	,388	3,883	100,000			

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Component Matrix^a

	Component			
	1	2	3	4
cara bayar	,620	-,447	,239	-9,42E-02
fasilitas	,551	,382	,250	,448
gaji	,551	-,389	-8,60E-02	,484
harga	,416	,635	-,297	-6,40E-02
informasi perumahan	,486	-,117	,259	-,723
lokasi	,667	-8,70E-02	,214	-5,17E-02
luas tanah	,544	-7,49E-02	-,435	,120
sarana ibadah	-2,09E-02	,357	,536	-,172
sarana kesehatan	-,154	,576	-,537	-3,31E-02
type rumah	,535	,345	,188	,149

Extraction Method: Principal Component Analysis.

a. 4 components extracted.

LAMPIRAN
KUISIONER STUDY PENDAHULUAN



Study pendahuluan obyek penelitian

(Disebarkan para 30 responden perumahan tanggals/d tanggal untuk standart uji validitas dan uji reabilitas kuisioner pada Tugas Akhir 'Analisa Pihak Konsumen Dalam Pemilihan Perumahan ' dengan pilihan ganda)

1. Lokasi Strategis

- | | |
|----------------------|------------------------|
| a. Sangat setuju | d. Tidak setuju |
| b. Setuju | e. Sangat tidak setuju |
| c. Tidak berpendapat | |

2. Bentuk dan type rumah

- | | |
|----------------------|------------------------|
| a. Sangat setuju | d. Tidak setuju |
| b. Setuju | e. Sangat tidak setuju |
| c. Tidak berpendapat | |

3. Luas tanah

- | | |
|----------------------|------------------------|
| a. Sangat setuju | d. Tidak setuju |
| b. Setuju | e. Sangat tidak setuju |
| c. Tidak berpendapat | |

4. Harga rumah

- | | |
|----------------------|------------------------|
| a. Sangat setuju | d. Tidak setuju |
| b. Setuju | e. Sangat tidak setuju |
| c. Tidak berpendapat | |

5. Cara pembayaran

- | | |
|----------------------|------------------------|
| a. Sangat setuju | d. Tidak setuju |
| b. Setuju | e. Sangat tidak setuju |
| c. Tidak berpendapat | |

6. Fasilitas (PLN, PDAM, telpon)

- | | |
|----------------------|------------------------|
| a. Sangat setuju | d. Tidak setuju |
| b. Setuju | e. Sangat tidak setuju |
| c. Tidak berpendapat | |



7. Sarana Ibadah

- | | |
|----------------------|------------------------|
| a. Sangat setuju | d. Tidak setuju |
| b. Setuju | e. Sangat tidak setuju |
| c. Tidak berpendapat | |

8. Sarana kesehatan

- | | |
|----------------------|------------------------|
| a. Sangat setuju | d. Tidak setuju |
| b. Setuju | e. Sangat tidak setuju |
| c. Tidak berpendapat | |

9. Sarana olah raga

- | | |
|----------------------|------------------------|
| a. Sangat setuju | d. Tidak setuju |
| b. Setuju | e. Sangat tidak setuju |
| c. Tidak berpendapat | |

10. Sarana Bermain

- | | |
|----------------------|------------------------|
| a. Sangat setuju | d. Tidak setuju |
| b. Setuju | e. Sangat tidak setuju |
| c. Tidak berpendapat | |

11. Besarnya gaji

- | | |
|----------------------|------------------------|
| a. Sangat setuju | d. Tidak setuju |
| b. Setuju | e. Sangat tidak setuju |
| c. Tidak berpendapat | |

12. Informasi perumahan

- | | |
|----------------------|------------------------|
| a. Sangat setuju | d. Tidak setuju |
| b. Setuju | e. Sangat tidak setuju |
| c. Tidak berpendapat | |

Catatan Penilaian :

A = 5

B = 4

C = 3

D = 2

E = 1

**LAMPIRAN
KUISIONER I**



Study pendahuluan obyek penelitian

(Disebarkan para responden perumahan untuk Tugas Akhir 'Analisa Pihak Konsumen Dalam Pemilihan Perumahan' dengan pilihan ganda)

1. Lokasi Strategis

- | | |
|----------------------|------------------------|
| a. Sangat setuju | d. Tidak setuju |
| b. Setuju | e. Sangat tidak setuju |
| c. Tidak berpendapat | |

2. Bentuk dan type rumah

- | | |
|----------------------|------------------------|
| a. Sangat setuju | d. Tidak setuju |
| b. Setuju | e. Sangat tidak setuju |
| c. Tidak berpendapat | |

3. Luas tanah

- | | |
|----------------------|------------------------|
| a. Sangat setuju | d. Tidak setuju |
| b. Setuju | e. Sangat tidak setuju |
| c. Tidak berpendapat | |

4. Harga rumah

- | | |
|----------------------|------------------------|
| a. Sangat setuju | d. Tidak setuju |
| b. Setuju | e. Sangat tidak setuju |
| c. Tidak berpendapat | |

5. Cara pembayaran

- | | |
|----------------------|------------------------|
| a. Sangat setuju | d. Tidak setuju |
| b. Setuju | e. Sangat tidak setuju |
| c. Tidak berpendapat | |

6. Fasilitas (PLN, PDAM, telpon)

- | | |
|----------------------|------------------------|
| a. Sangat setuju | d. Tidak setuju |
| b. Setuju | e. Sangat tidak setuju |
| c. Tidak berpendapat | |



7. Sarana ibadah
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak berpendapat
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
8. Sarana kesehatan
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak berpendapat
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
9. Besarnya gaji
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak berpendapat
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
10. Informasi perumahan
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak berpendapat
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju

Catatan Penilaian :

A = 5

B = 4

C = 3

D = 2

E = 1

**LAMPIRAN
KUISIONER II**



Kuisisioner Tugas Akhir "Analisa Keinginan Konsumen Dalam Pemilihan Perumahan".

Dibagikan kepada penghuni perumahan type

1. Pekerjaan :
2. Agama :
3. Jumlah keluarga :
4. Telpn : (ada / tidak)
5. Watt PLN :
6. Sekolah anak – anak anda :
 1.
 2.
 3.
 4.
7. Jarak yang diinginkan dari pusat kota (Jl.Basuki R)
 - a. < 5 Km
 - b. 5 Km – 10 Km
 - c. 10 Km – 15 Km
 - d. Tidak masalah
 - e. Km
8. Jarak yang diinginkan menuju pasar basah terdekat
 - a. < 1 Km
 - b. 1 Km – 2 Km
 - c. 2 Km – 3 Km
 - d. Tidak masalah
 - e. Km
9. Jarak yang diinginkan menuju TK terdekat
 - a. < 1 Km
 - b. 1 Km – 2 Km
 - c. 2 Km – 3 Km
 - d. Tidak masalah
 - e. Km
10. Jarak yang diinginkan menuju SD Negeri terdekat
 - a. < 1 Km
 - b. 1 Km – 2 Km
 - c. 2 Km - 3 Km
 - d. Tidak masalah
 - e. Km



11. Jarak yang diinginkan menuju SMP Negeri terdekat
 - a. < 1 Km
 - b. 1 Km – 2 Km
 - c. 2 Km - 3 Km
 - d. Tidak masalah
 - e. Km
12. Jarak yang diinginkan menuju SMU Negeri terdekat
 - a. < 1 Km
 - b. 1 Km – 2 Km
 - c. 2 Km - 3 Km
 - d. Tidak masalah
 - e. Km
13. Jarak yang diinginkan menuju bemo terdekat
 - a. < 50 m
 - b. 50 m – 100 m
 - c. 100 m – 200 m
 - d. Tidak masalah
 - e. Km
14. Jarak yang diinginkan menuju tempat kerja
 - a. < 5 Km
 - b. 5 Km – 10 Km
 - c. 10 Km – 15 Km
 - d. Tidak masalah
 - e. Km
15. Lebar jalan sekunder yang diinginkan menuju perumahan
 - a. 6 m
 - b. 8m
 - c. 10 m
 - d. m
16. Lebar jalan primer yang diinginkan di dalam perumahan
 - a. 6 m
 - b. 8 m
 - c. 10 m
 - d. m
17. Lebar jalan yang anda inginkan di depan rumah anda
 - a. 4 m
 - b. 6 m
 - c. 8 m
 - d. m
18. Bahan pembuat jalan dalam perumahan yang diinginkan
 - a. Paving blok
 - b. Aspal
19. Jumlah kamar yang diinginkan
 - a. 2 kamar
 - b. 3 kamar
 - c. 4 kamar
 - d. kamar



20. Jumlah lantai yang diinginkan

- a. 1 lantai
- b. 2 lantai
- c. Lantai

21. Model bangunan yang diinginkan

- a. Mediterania
- b. Klasik
- c. Turki
- d. Modern
- e.

22. Luas bangunan yang diinginkan

- a. 36 m²
- b. 45 m²
- c. 54 m²
- d. 70 m²
- e. 100 m²
- f.m²

23. Perbandingan luas bangunan dan luas lahan yang diinginkan

- a. 1 : 5
- b. 1 : 4
- c. 1 : 3
- d. 1 : 2

e.

24. Harga yang anda inginkan

- a. < Rp 25.000.000,00
- b. Rp. 25.000.000,00 – Rp. 50.000.000,00
- c. Rp. 50.000.000,00 – Rp. 75.000.000,00
- d. Rp. 75.000.000,00 - Rp 100.000.000,00
- e. Rp. 100.000.000,00 - Rp. 150.000.000,00
- f. > Rp. 150.000.000,00



25. Sistem pembayaran yang diinginkan

- a. Tunai
- b. Kredit
- c. Sebagian kredit

Fasilitas dalam rumah yang diinginkan

26. Instalasi listrik watt

27. Instalasi telpon line

28. Instalasi PDAM (ya / tidak)

29. Lain – lain

30. Jarak yang diinginkan menuju sarana peribadatan

- a. < 500 m
- b. 500 m – 1 Km
- c. 1 Km - 2 Km
- d. Tidak masalah
- e. Km

31. Jarak yang diinginkan menuju poliklinik kesehatan

- a. < 1 Km
- b. 1 Km – 2 Km
- c. 2 Km - 3 Km
- d. Tidak masalah
- e. Km

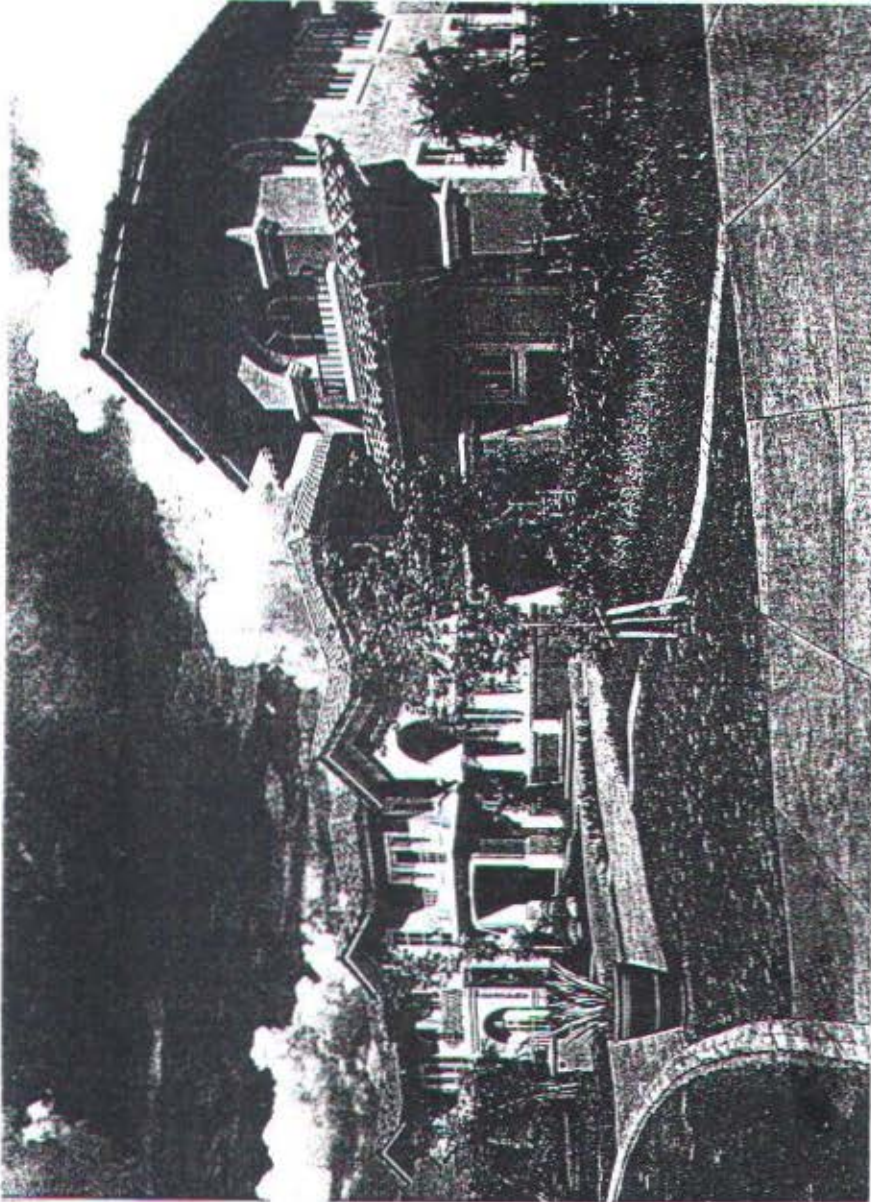
32. Besar pendapatan per-bulan

- a. < Rp 250.000,00
- b. Rp 250.000,00 – Rp 500.000,00
- c. Rp 500.000,00 – Rp 750.000,00
- d. Rp 750.000,00 – Rp 1.000.000,00
- e. Rp 1.000.000,00 – Rp 2.000.000,00
- f. Rp 2.000.000,00 – Rp 3.000.000,00
- g. > 3.000.000,00

33. Anda mengetahui informasi mengenai perumahan dari :

- a. Iklan
- b. Personal selling
- c. Publicity
- d. Pameran perumahan

LAMPIRAN
MODEL RUMAH

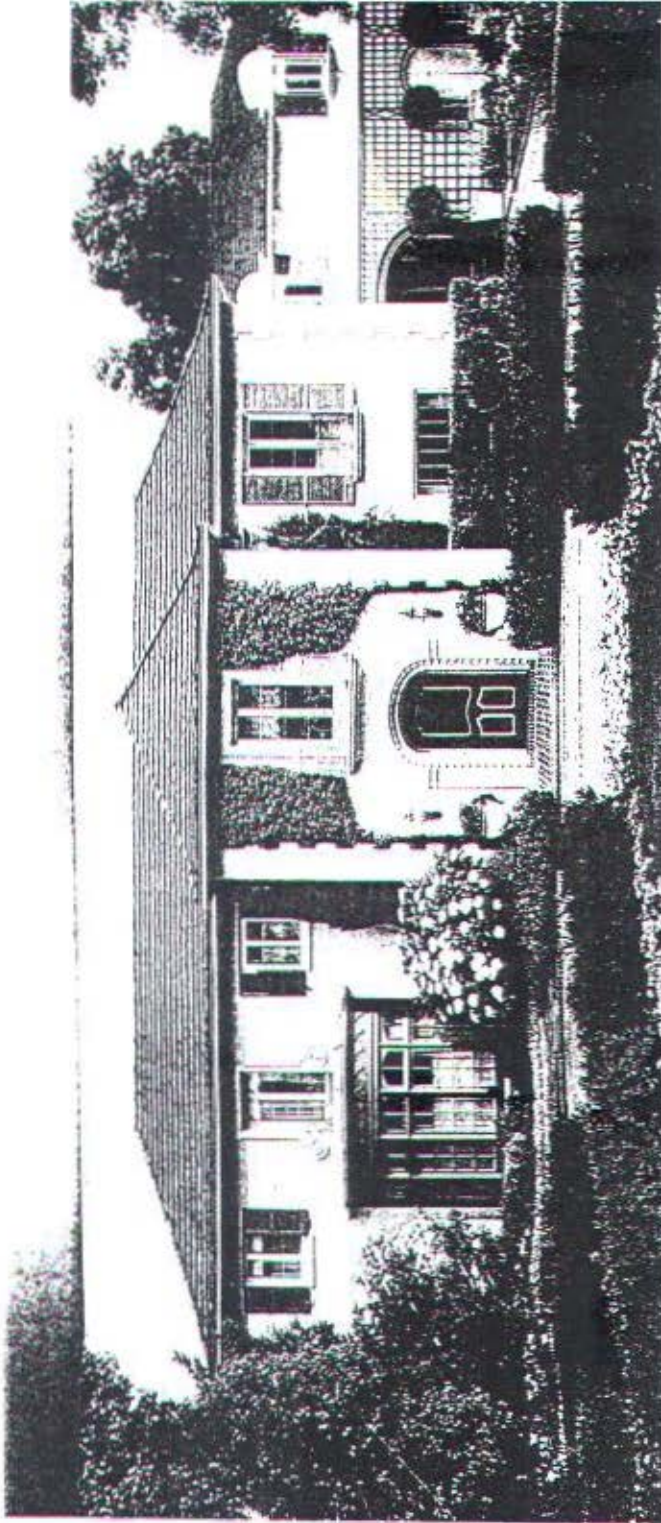


MODEL MEDITERANIA



Tugas Akhir

"ANALISA KEINGINAN KONSUMEN DALAM PEMILIHAN PERUMAHAN"



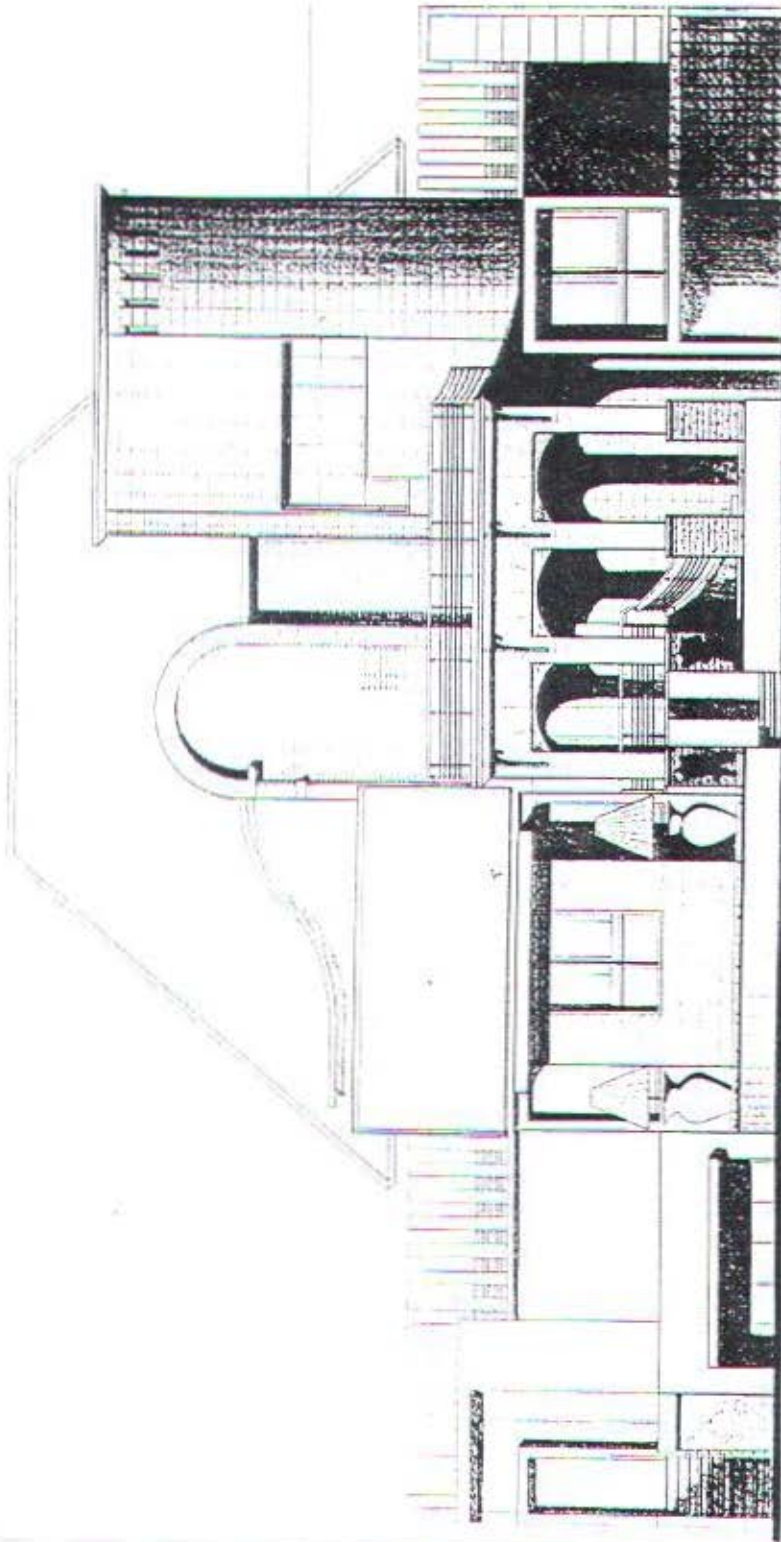
MODEL TURKI

Lampiran



Tugas Akhir

"ANALISA KEINGINAN KONSUMEN DALAM PEMILIHAN PERUMAHAN"



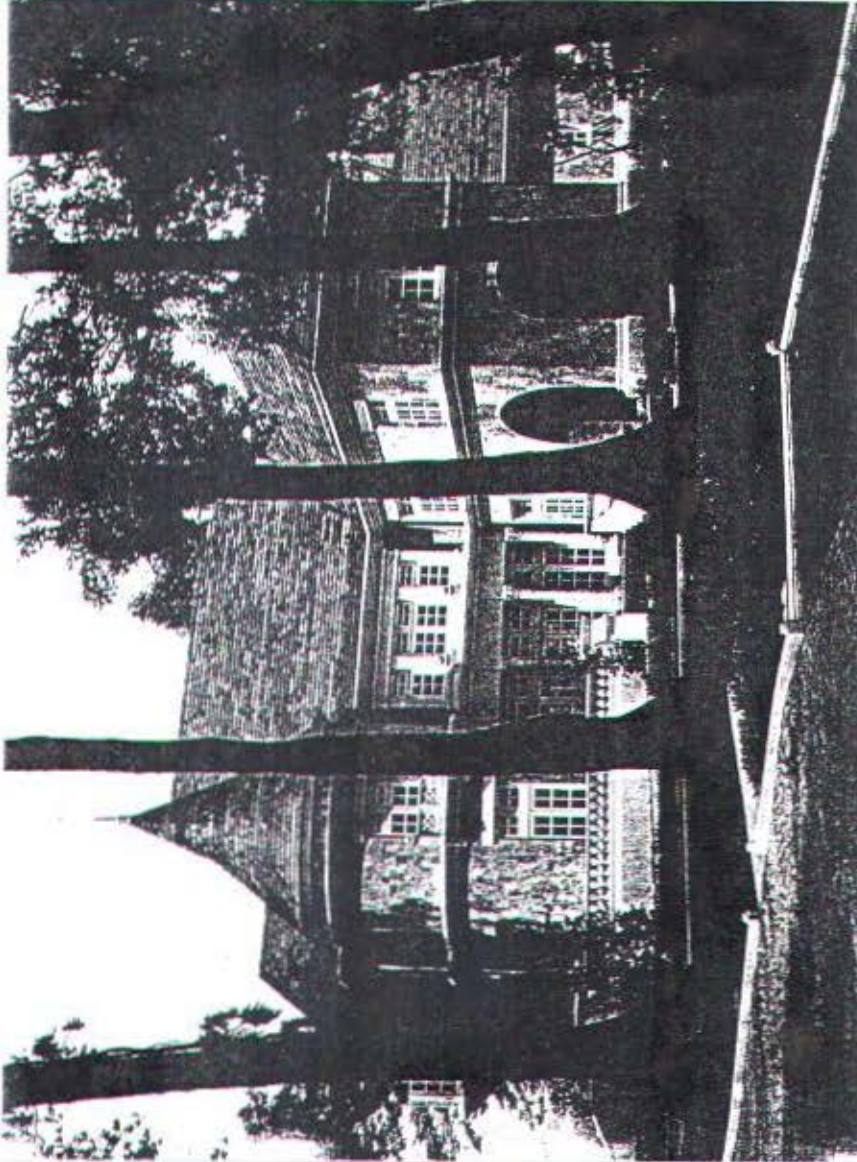
MODEL MODERN

Lampiran



Tugas Akhir

"ANALISA KEINGINAN KONSUMEN DALAM PEMILIHAN PERUMAHAN"



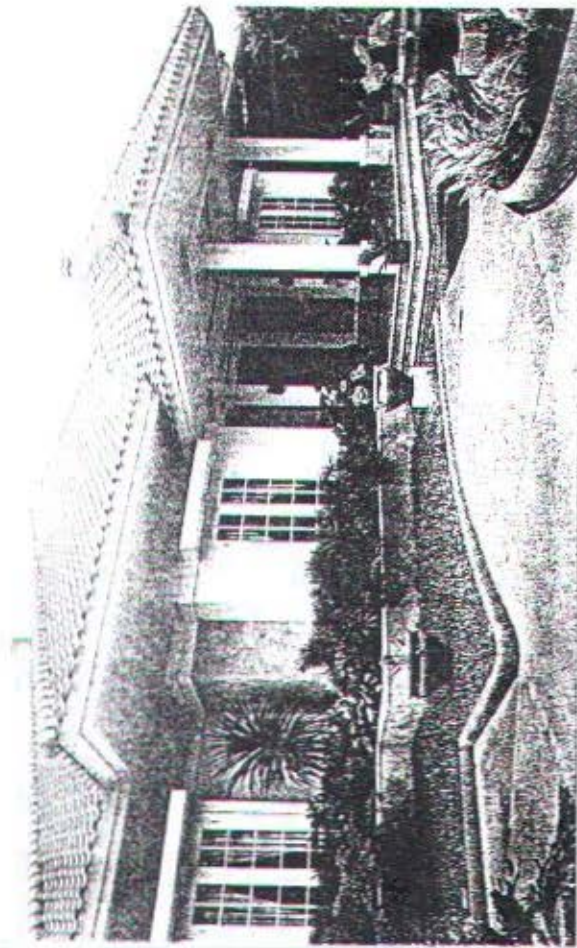
MODEL KLASIK

Lampiran



Tugas Akhir

"ANALISA KEINGINAN KONSUMEN DALAM PEMILIHAN PERUMAHAN"



MODEL LAIN

Lampiran

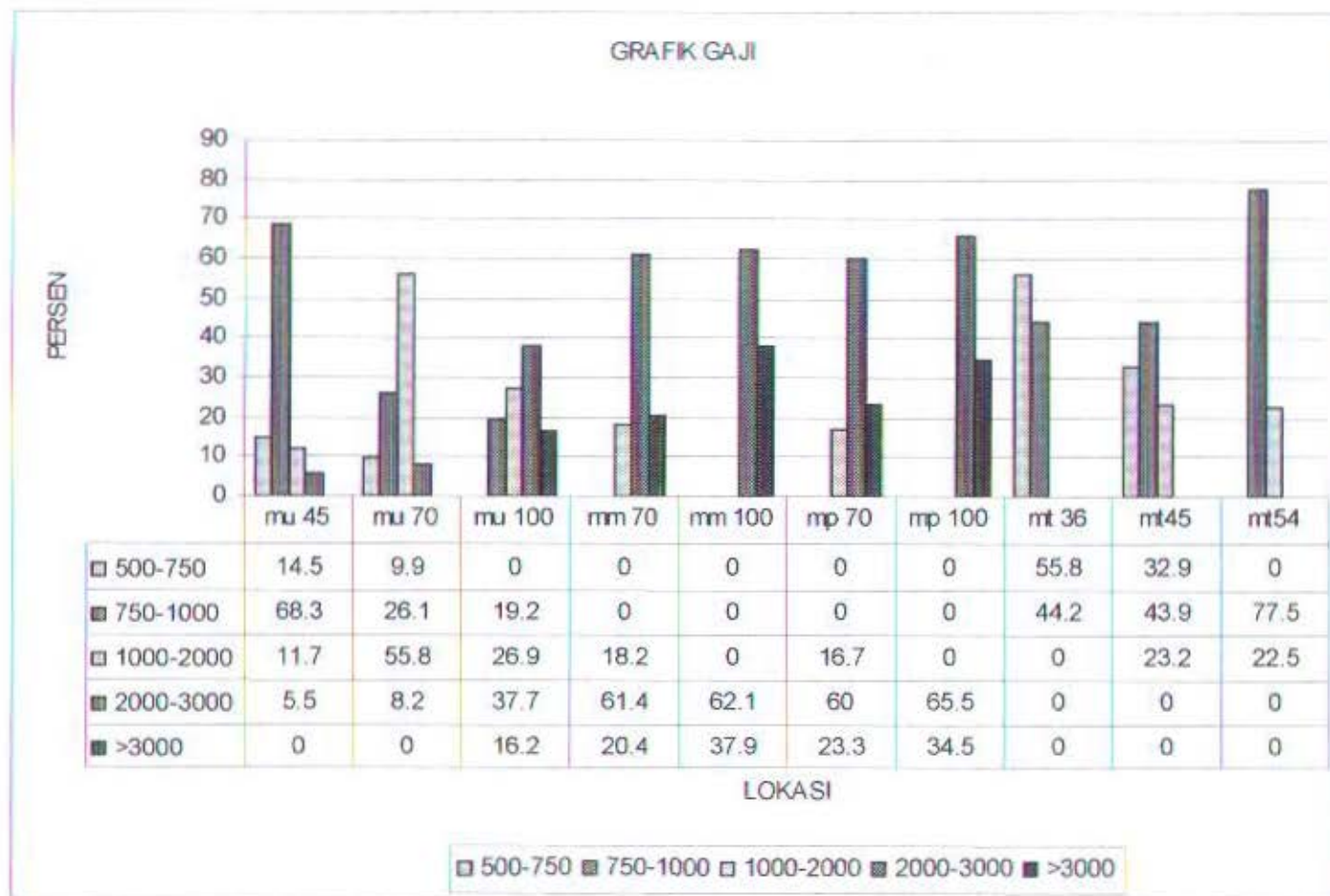
**LAMPIRAN
ANGKA KRITIS**



Tabel angka kritik nilai r

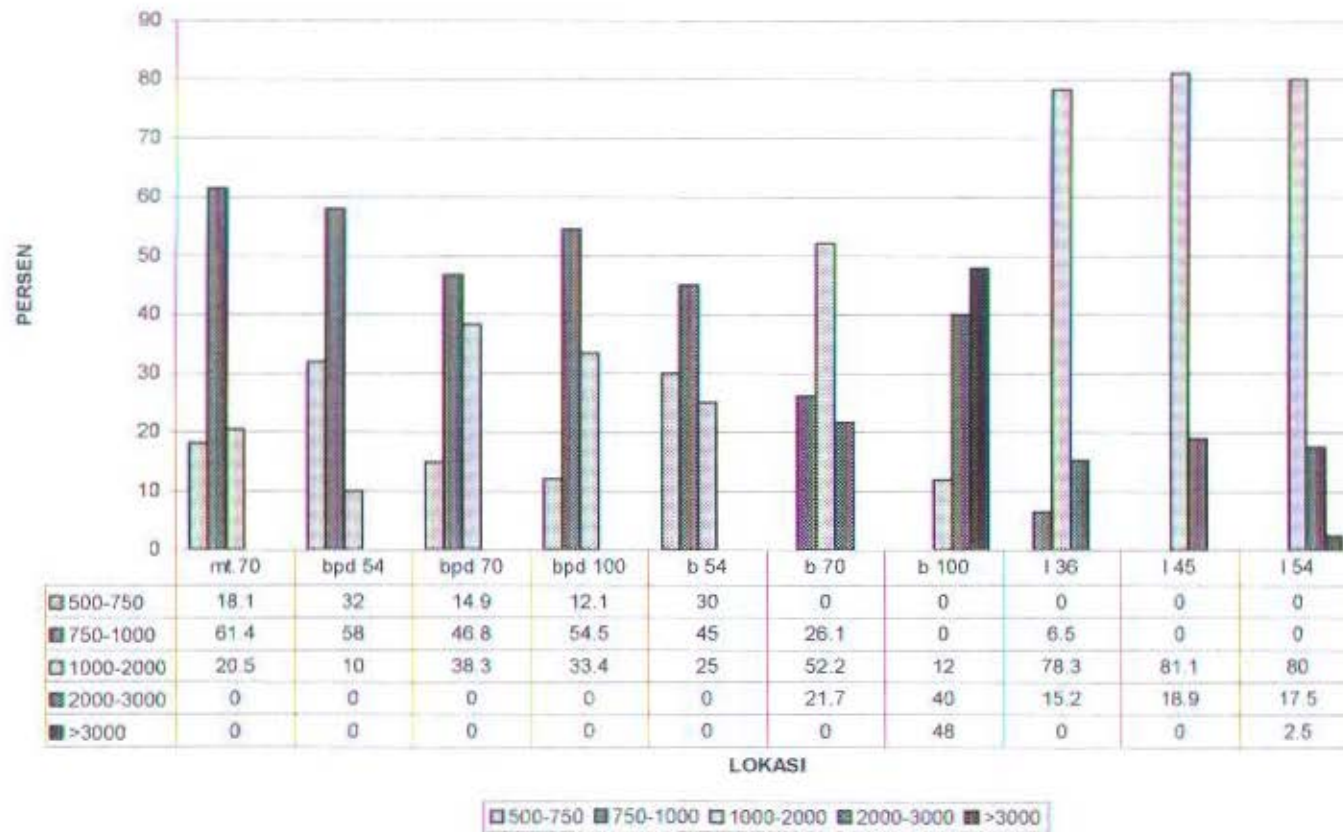
Derajat Bebas (db)	5%	1%
1	0.997	1
2	0.95	0.99
3	0.878	0.959
4	0.811	0.917
5	0.754	0.874
6	0.707	0.834
7	0.666	0.798
8	0.632	0.765
9	0.602	0.735
10	0.576	0.708
11	0.553	0.684
12	0.532	0.661
13	0.497	0.623
14	0.497	0.623
15	0.482	0.623
16	0.468	0.606
17	0.456	0.575
18	0.444	0.561
19	0.433	0.549
20	0.423	0.537
21	0.413	0.526
22	0.404	0.515
23	0.396	0.505
24	0.338	0.495
25	0.381	0.485
26	0.374	0.478
27	0.367	0.463
28	0.361	0.463

LAMPIRAN
GRAFIK GAJI





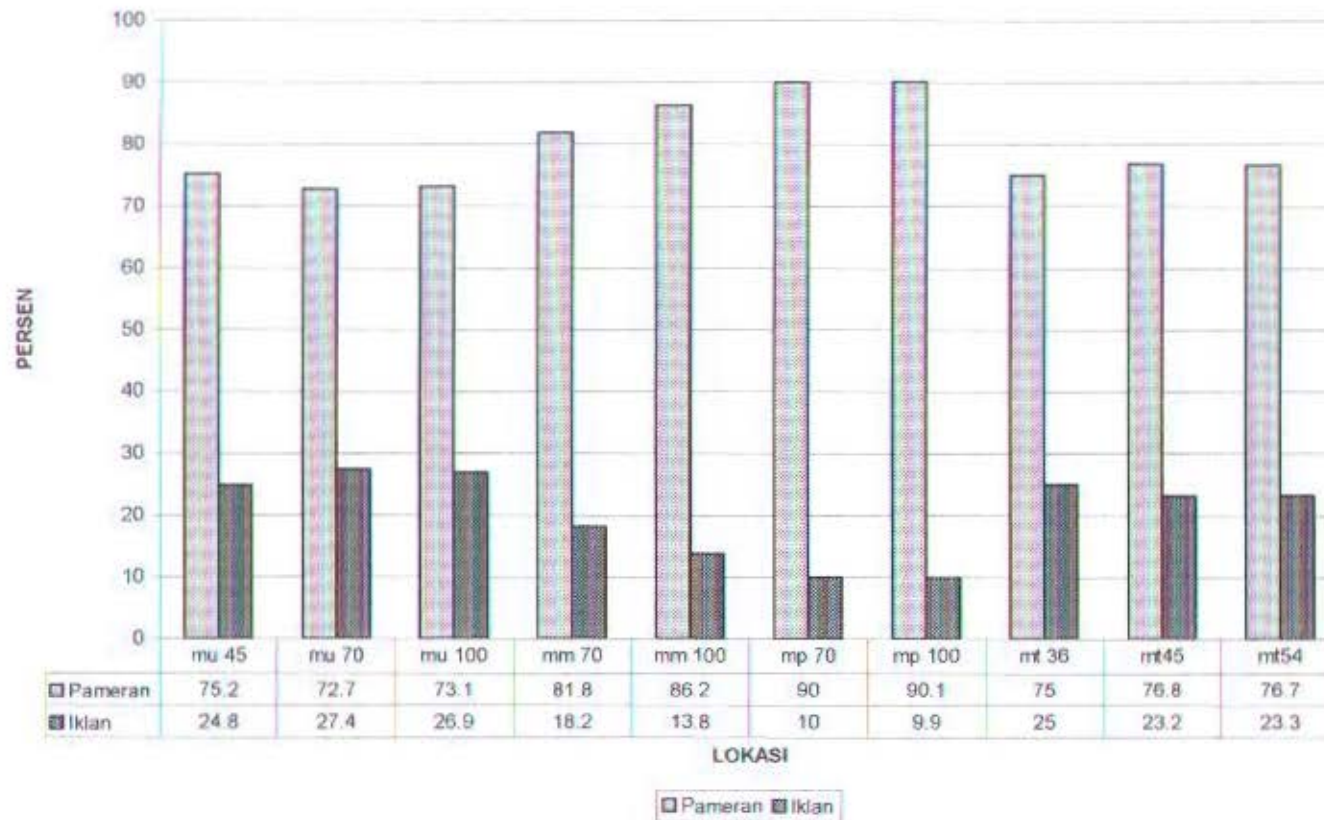
GRAFIK GAJI



LAMPIRAN
INFORMASI PERUMAHAN



GRAFIK INFORMASI RUMAH





GRAFIK INFORMASI RUMAH

